

**PT Pertamina Hulu Energi
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 dan 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 dan 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Budiman Parhusip	1. Name : Budiman Parhusip
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520	Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520
Telepon : 021 - 29547011	Telephone : 021 - 29547011
Jabatan : Direktur Utama	Position : Chief Executive Officer
2. Nama : Harry Mozarta Zen	2. Name : Harry Mozarta Zen
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520	Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520
Telepon : 021 - 29547014	Telephone : 021 - 29547014
Jabatan : Direktur Keuangan	Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control systems of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 25 Februari/February 25, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

SIGNED

Budiman Parhusip
Direktur Utama/
Chief Executive Officer

SIGNED

Harry Mozarta Zen
Direktur Keuangan/
Director of Finance

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	6	 <i>Supplemental Information</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Hulu Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00099/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/II/2021

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina Hulu Energi*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/02/0702-
6/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/02/0702-
6/1/II/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

SIGNED

Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

25 Februari 2021/February 25, 2021

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	346.010	6,33b	223.737	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	18.421	7,33b	121.635	Restricted cash - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	265.644	8,33c	413.608	Related parties -
- Pihak ketiga	75.004	8	65.365	Third parties -
Piutang dari Pemerintah	75.536	9	49.945	Due from the Government
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	137.240	10,33d	141.122	Related parties -
- Pihak ketiga	192.145	10	143.888	Third parties -
Persediaan	127.604	11	115.011	Inventories
Piutang pajak lainnya				Other taxes receivable
- bagian lancar	5.423	32a	6.556	- current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	27.951	32a	33.682	Corporate and dividend taxes receivable - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka	<u>101.095</u>	12	<u>89.337</u>	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar	<u>1.372.073</u>		<u>1.403.886</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	87.940	7,33b	65.608	Restricted cash - non-current portion
Aset pajak tangguhan	33.964	32e	25.257	Deferred tax assets
Goodwill - neto	53.752	15	53.752	Goodwill - net
Investasi jangka panjang	310.450	13	293.380	Long-term investments
Piutang pajak lainnya				Other taxes receivable
- bagian tidak lancar	24.997	32a	19.830	- non-current portion
Aset minyak dan gas bumi	3.216.919	14a	3.252.194	Oil and gas properties
Aset hak guna	192.883	14b	-	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>28.386</u>		<u>12.491</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3.949.291</u>		<u>3.722.512</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>5.321.364</u>		<u>5.126.398</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	73.600	16,33e	83.216	Related parties -
- Pihak ketiga	115.713	16	95.625	Third parties -
Utang kepada Pemerintah	22.972	17	20.080	Due to the Government
Utang pajak lainnya	12.120	32b	14.021	Other taxes payable
Utang pajak penghasilan				Corporate and dividend
dan dividen - jangka pendek	40.720	32b	52.371	taxes payable - current portion
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	239	18,33f	13.653	Related parties -
- Pihak ketiga	158.209	18	153.371	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	374.107	19	389.481	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	8.151	20	4.554	Deferred revenue
Liabilitas sewa - bagian lancar	82.267	23	-	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	888.098		826.372	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	448.228	32e	486.062	Deferred tax liabilities
Utang pajak lainnya				Other taxes payable
- jangka panjang	14.539	32b	16.772	- non-current portion
Provisi pembongkaran dan				Provision for decommissioning
restorasi lokasi aset	1.010.862	22	899.758	and site restoration
Liabilitas				
imbalan kerja karyawan	71.095	21	65.482	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	114.812	23	-	Lease liabilities - non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.659.536		1.468.074	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.547.634		2.294.446	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands US dollars, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 400.000.000 saham, nilai nominal Rp2.500 (nilai penuh) per saham				Authorized - 400,000,000 shares, at par value of Rp2,500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000.000 saham	53.576	24	53.576	Issued and paid-up capital - 200,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(18.178)		(18.178)	Additional paid in capital
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto	10.333		(226)	Remeasurement of defined benefit liabilities, net
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	1.582.249	26	1.571.816	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>1.122.964</u>		<u>1.202.250</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.750.944</u>		<u>2.809.238</u>	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>22.786</u>		<u>22.714</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>2.773.730</u>		<u>2.831.952</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.321.364</u>		<u>5.126.398</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN USAHA	1.901.434	27	2.674.876	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COSTS OF REVENUE
Beban eksplorasi	(83.894)	28	(83.868)	Exploration expenses
Beban produksi	(883.001)	29	(1.104.808)	Production expenses
Beban depresiasi, deplesi, dan amortisasi	(397.884)	14a	(428.829)	Depreciation, depletion, and amortisation expenses
Beban depresiasi aset hak guna	(87.109)	14b	-	Depreciation expenses of right of use assets
Jumlah beban pokok penjualan	(1.451.888)		(1.617.505)	Total costs of revenue
LABA KOTOR	449.546		1.057.371	GROSS PROFIT
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	-	14a	(28.282)	Provision for impairment of oil and gas properties
Beban umum dan administrasi	(30.314)	30	(16.650)	General and administration expenses
Beban pendanaan - neto	(22.817)		(23.280)	Finance costs - net
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto	25.835	31	(33.487)	Other income/(expense) - net
	(27.296)		(101.699)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	422.250		955.672	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban/(manfaat) pajak penghasilan:				Income tax expense/(benefit):
Kini	240.167	32c	334.829	Current
Tangguhan	(47.730)	32e	37.119	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	5.849	32c	(6.108)	Adjustment in respect of prior years
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	198.286		365.840	TOTAL INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	223.964		589.832	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items not to be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti, neto	10.559		(3.181)	Remeasurement of defined benefit liabilities, net
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	10.559		(3.181)	Other comprehensive income/(loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	234.523		586.651	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	220.145		585.489	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>3.819</u>		<u>4.343</u>	Non-controlling interests -
JUMLAH	<u>223.964</u>		<u>589.832</u>	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	230.704		582.308	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>3.819</u>		<u>4.343</u>	Non-controlling interests -
JUMLAH	<u>234.523</u>		<u>586.651</u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto/ Remeasurement of net defined benefit liabilities	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 31 Desember 2018		53.576	1.311.048	1.088.153	(18.178)	2.955	2.437.554	21.102	2.458.656	Balance as at December 31, 2018
Pembagian dividen	25	-	-	(210.624)	-	-	(210.624)	(2.731)	(213.355)	Dividend declared
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi		-	260.768	(260.768)	-	-	-	-	-	Statutory reserve and general and investment reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	585.489	-	(3.181)	582.308	4.343	586.651	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019		53.576	1.571.816	1.202.250	(18.178)	(226)	2.809.238	22.714	2.831.952	Balance as at December 31, 2019
Pembagian dividen	25	-	-	(288.998)	-	-	(288.998)	(3.747)	(292.745)	Dividend declared
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi		-	10.433	(10.433)	-	-	-	-	-	Statutory reserve and general and investment reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	220.145	-	10.559	230.704	3.819	234.523	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020		53.576	1.582.249	1.122.964	(18.178)	10.333	2.750.944	22.786	2.773.730	Balance as at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	913.882	1.278.885	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(868.025)	(689.676)	Cash paid to suppliers
Penyediaan dana dari Pertamina	924.659	1.003.614	Cash provided by Pertamina
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya	(443.272)	(579.080)	Cash paid for income taxes and other taxes
Penerimaan kas dari Pemerintah	22.988	41.400	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas ke Pemerintah	(85.262)	(120.718)	Cash paid to the Government
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(72.432)	(146.105)	Cash paid to other operating activities
Pembayaran manfaat pensiun	(8.873)	(8.052)	Cash paid for retirement benefits
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>383.665</u>	<u>780.268</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(309.309)	(429.546)	Purchase of oil and gas properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(309.309)</u>	<u>(429.546)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen	(98.867)	(212.946)	Payment of dividend
Penarikan/(penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya	135.000	(137.728)	Withdrawal of/(addition to) restricted funds
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>36.133</u>	<u>(350.674)</u>	Net cash generate from/(used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	110.489	48	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	11.784	6.439	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>223.737</u>	<u>217.250</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>346.010</u>	<u>223.737</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina Hulu Energi

i. Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Hulu Energi ("Perusahaan" atau "PHE") didirikan dengan nama PT Aroma Operation Service. Anggaran Dasar Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tertanggal 3 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 2749 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-2367.HT.01.01.TH90 tertanggal 21 April 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Saal Bumela, S.H., No. 5 tertanggal 5 Februari 2002, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Desember 2001, nama Perusahaan diganti menjadi PT Pertamina Hulu Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tertanggal 13 Agustus 2007, sesuai dengan keputusan Rapat Pemegang Saham tertanggal 29 Juni 2007, nama Perusahaan berubah menjadi PT Pertamina Hulu Energi dan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan juga diubah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.00839.HT.01.04.TH2007 tertanggal 11 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 18 tertanggal 31 Januari 2020 berhubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010803.AH.01.02 tahun 2020 tertanggal 7 Februari 2020.

1. GENERAL

a. PT Pertamina Hulu Energi

i. The Company's establishment

PT Pertamina Hulu Energi (the "Company" or "PHE") was established as PT Aroma Operation Service. The Company's Articles of Association were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, dated August 3, 1990, State Gazette Supplement No. 2749 and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-2367.HT.01.01.TH90 dated April 21, 1990.

Based on Notarial Deed of Saal Bumela, S.H., No. 5 dated February 5, 2002, in accordance with a decision of an Extraordinary General Shareholders' Meeting dated December 31, 2001, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi.

Based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 dated August 13, 2007, in accordance with a decision of Shareholders' Meeting dated June 29, 2007, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi and the Company's objectives and scope of activities was also changed. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C.00839.HT.01.04.TH2007 dated October 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 18 dated January 31, 2020 related to the change in certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010803.AH.01.02 year 2020 dated February 7, 2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)

i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi. Entitas Anak Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak, gas bumi dan gas metana batubara.

Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") yang saat ini membawahi kepentingan Pertamina yang bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tertanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tertanggal 18 Juni 2003 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pertamina wajib membentuk entitas anak dalam kurun waktu dua tahun sejak didirikan untuk meneruskan perjanjian kontrak hulu minyak dan gas bumi Pertamina di Indonesia.

ii. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Gedung PHE Tower, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Hulu Energi (continued)

i. The Company's establishment (continued)

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in upstream oil and gas activities. The Company's Subsidiaries are engaged in upstream oil, gas and coal bed methane activities.

The Company is one of the subsidiaries of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") which holds Pertamina's interests in upstream oil and gas activities.

The Company's establishment is in response to the issue of Law No. 22 year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 year 2003 dated June 18, 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero).

Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 year 2004 regarding Upstream Oil and Gas Activities, Pertamina was required to establish subsidiaries within two years of its establishment in order to assume Pertamina's upstream oil and gas contract arrangements in Indonesia.

ii. The Company's domicile

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the PHE Tower Building, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)

iii. Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 sebagai berikut:

	2020
Komisaris:	
Presiden Komisaris	Rinaldi
Komisaris	Firmansyah**
Komisaris	Nanang Untung*
Komisaris	Djoko Siswanto
	Fadli Rahman*
	Tumpak
Komisaris	Simanjuntak**

* Efektif sejak tanggal 28 Januari 2020
** Efektif sejak tanggal 13 Juni 2020

Susunan dari Direksi Perusahaan pada
tanggal tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 sebagai berikut:

	2020
Direksi:	
Direktur Utama	Budiman Parhusip****
Direktur Pengembangan dan Produksi	Taufik Adityawarman****
Direktur Operasi dan Produksi	-
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Lelin Aprianto****
Direktur Keuangan dan Layanan Bisnis	-
Direktur Keuangan	Harry Mozarta Zen*****
Direktur Eksplorasi	Medy Kurniawan****
Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis	John H Simamora. ****
Direktur Pengembangan	-

* Efektif sejak tanggal 5 Maret 2019,
sebelumnya PJ Direktur Utama
** Efektif sejak tanggal 23 Agustus 2019
*** Efektif sejak tanggal 30 September 2019
**** Efektif sejak tanggal 13 Juni 2020
***** Efektif sejak tanggal 16 Juli 2020

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Hulu Energi (continued)

**iii. The Company's Commissioners and
Directors**

The composition of the Board of
Commissioners of the Company as at
December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	2019	
		Commissioners:
Nicke Widyawati		President Commissioner
Faisal Yusra		Commissioner
Djoko Siswanto		Commissioner
Prahoro Yulijanto		Commissioner
Nurtjahyo		
Suwahyanto		Commissioner

* Effective since January 28, 2020
** Effective since June 13, 2020

The composition of the Board of Directors of
the Company as at December 31, 2020 and
2019 was as follows:

	2019	
		Directors:
Meidawati*		Chief Executive Officer
-		Director of Development and Production
Taufik Adityawarman**		Director of Operation and Production
-		Director of HC and Corporate Services
Said Reza Pahlevy***		Finance and Business Support Director
-		Director of Finance
Abdul Mutalib		Director of Exploration
-		Director of Strategic, Portfolio and New Venture
Afif Saifudin		Director of Development

* Effective since March 5, 2019,
formerly Acting President Director
** Effective since August 23, 2019
*** Effective since September 30, 2019
**** Effective since June 13, 2020
***** Effective since July 16, 2020

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan mempunyai 2.398 karyawan (31 Desember 2019: 2.414 karyawan). Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

b. Entitas Anak

Entitas anak PHE ("Entitas Anak") yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Hulu Energi (continued)

iv. Number of employees

As at December 31, 2020, the Company has 2,398 employees (December 31, 2019: 2,414 employees). Information on the number of employees is not audited.

b. Subsidiaries

PHE's subsidiaries (the "Subsidiary" or the "Subsidiaries") included in the consolidated financial statements as at December 31, 2020 are as follows:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
1.	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Llc. ("ONWJ Llc.") - Blok Offshore Northwest Java ("ONWJ")/Offshore Northwest Java ("ONWJ") Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 Agustus 1964/ August 7, 1964	100%
2.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban - Blok Tuban/Tuban Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 Februari 2003/ February 28, 2003	99,99%
3.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting/Randugunting Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	99%
4.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/Jabung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
5.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi - Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
6.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
7.	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris - Blok Simenggaris/Simenggaris Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
8.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
9.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Raja - Pendopo/Raja - Pendopo Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
10.	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera - Blok Gebang/Gebang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
11.	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B - Blok South Jambi B/South Jambi B Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
12.	PT Pertamina Hulu Energi Kakap - Blok Kakap/Kakap Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
13.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
14.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
15.	PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore - Blok West Madura/West Madura Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
16.	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K - Blok Tengah/Tengah Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
17.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
18.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
19.	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait - Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
20.	PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO/NSO Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	15 Januari 2008/January 15, 2008	99%
21.	PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru ("CPP")/CPP Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	15 Januari 2008/January 15, 2008	99%
22.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	12 November 2008/November 12, 2008	100%
23.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	5 Mei 2009/May 5, 2009	100%
24.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	27 Juli 2009/July 27, 2009	99,90%
25.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	27 Juli 2009/July 27, 2009	99,90%
26.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	6 Oktober 2009/October 6, 2009	99%
27.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	11 Desember 2009/December 11, 2009	99%
28.	PT Pertamina Hulu Energi Semai II - Blok Semai II/Semai II Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	26 Maret 2010/March 26, 2010	99%
29.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I/Muara Enim I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	9 September 2010/September 9, 2010	99,90%
30.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 September 2010/September 28, 2010	99,90%
31.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	16 November 2010/November 16, 2010	99,90%
32.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II/Tanjung II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	25 November 2010/November 25, 2010	100%
33.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/Tanjung IV Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	29 November 2010/November 29, 2010	100%
34.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III/Muara Enim III Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	23 Maret 2011/March 23, 2011	99%
35.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/Suban I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	22 Juli 2011/July 22, 2011	100%
36.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/Suban II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	22 Juli 2011/July 22, 2011	100%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
37.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ April 26, 2012	99,50%
38.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ April 26, 2012	99,50%
39.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ April 26, 2012	99,50%
40.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas	27 November 2012/ November 27, 2012	99,50%
41.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company - Blok Nunukan/Nunukan Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	14 Desember 2006/ December 14, 2006	100%
42.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd.- Blok Ambalat/Ambalat Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 September 1999/ September 7, 1999	100%
43.	Pertamina Hulu Energi Bukit Ltd - Blok Bukit/Bukit Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	14 September 1992/ September 14, 1992	100%
44.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	1 Februari 2013/ February 1, 2013	100%
45.	PT Pertamina Hulu Energi NSB - Blok B/B Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	26 Agustus 2013/ August 26, 2013	99,50%
46.	Pertamina Hulu Energi Oil and Gas	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 November 2013/ November 28, 2013	100%
47.	PT Pertamina Hulu Energi Siak - Blok Siak/Siak Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	16 Mei 2014/ May 16, 2014	99%
48.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan/East Sepinggan Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	11 Juli 2014/ July 11, 2014	100%
49.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	12 Februari 2015/ February 12, 2015	100%
50.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/Anggursi Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	12 Februari 2015/ February 12, 2015	100%
51.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	19 Mei 2015/ May 19, 2015	99%
52.	PT Pertamina Hulu Energi Kampar - Blok Kampar/Kampar Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	19 Mei 2015/ May 19, 2015	99%
53.	PT Pertamina Hulu Energi Arun	Portofolio kegiatan usaha Perusahaan/the Company's business portfolio	9 Juli 2015/ July 9, 2015	99%
54.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	25 Mei 2016/ May 25, 2016	99%
55.	PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi - Blok South East Jambi/South East Jambi Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	24 September 2017/ September 24, 2017	99%

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/Per centage of Ownership
56.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu - Blok Maratua/Maratua Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	24 September 2017/ September 24, 2017	99%
57.	Pertamina Hulu Energi Oil and Gas B.V - Blok A (Natuna Sea)/ A Block (Natuna Sea)	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	3 Desember 2020/ December 3, 2020	100%

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Bagi Hasil

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

i. Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kontraktor KBH melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* ("FTP") dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak dividen.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP MIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

i. Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

ii. Crude oil and natural gas production sharing

Equity crude oil and natural gas production is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, First Tranche Petroleum ("FTP") and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

iii. Cost recovery

Pengembalian biaya operasi (*cost recovery*)
tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

iv. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KBH atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Minyak mentah

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri berdasarkan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

1. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut.
2. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KBH.
3. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (1) atau (2) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KBH atau harga lain yang ditentukan dalam KBH tersebut.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

iii. Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. *Current year non-capital costs;*
- ii. *Current year amortisation of capital costs; and*
- iii. *Previous years unrecovered operating costs.*

iv. Crude oil and natural gas prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in accordance with the following annual calculation:

1. *Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production of all petroleum companies in Indonesia.*
2. *Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area.*
3. *Multiply the lower computed, either under (1) or (2) by the percentage of the contractor's entitlement.*

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC contractors or other price determined under the PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

**v. Domestic Market Obligation ("DMO")
(lanjutan)**

Gas bumi

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor dikalikan dengan persentase bagi hasil Kontraktor.

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

vi. First Tranche Petroleum ("FTP")

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

vii. Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KBH untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, Kontraktor KBH memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kesepakatan KBH yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

i. Indonesian Participation Arrangements ("IP")

Melalui IP arrangements, Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KBH pada saat pertama kali Rencana Pengembangan ("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK Migas.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

**v. Domestic Market Obligation ("DMO")
(continued)**

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales prices.

vi. First Tranche Petroleum ("FTP")

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

vii. Ownership of materials, supplies and equipment

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belongs to the Government, however, the PSC Contractors have the right to utilise such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

As at December 31, 2020, the Company's and Subsidiaries' PSC arrangements were as follows:

i. Indonesian Participation Arrangements ("IP")

Through IP arrangements, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development ("POD") are approved by the Government of Indonesia (the "Government"), represented by SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (lanjutan)

i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (continued)

Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Pertamina. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Pertamina menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008.

The 14.28% interest in the Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by Pertamina. The 5% interest in the Tengah Block represents 10% of the 50% foreign contractor's share. Pertamina assigned these IP interests to the PHE's Subsidiaries on January 1, 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kemitraan Entitas Anak melalui IP arrangements adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2020, the Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	01/08/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd. Tip Top Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block**	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/01/2020	01/07/2000	3/12/2027	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	7 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Natuna Batavia Oil	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ years

* Amendemen dan pernyataan kembali KBH sudah ditandatangani dengan perubahan participating interest/Amended & restated PSC has been signed with changes in participating interest.

** Kontrak kerjasama sementara sudah ditandatangani tanpa perubahan participating interest/Temporary cooperation contract has been signed without changes in participating interest.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi

ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas

1. Minyak dan Gas Bumi

1. Oil and Gas

Pada tanggal 31 Desember 2020,
kesepakatan kemitraan minyak dan gas
bumi yang telah ditandatangani adalah
sebagai berikut:

As at December 31, 2020, the oil and gas
partnership arrangements which have
been entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commence- ment Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok B/ B Block**	Sumatera Utara/North Sumatera	04/10/1998	01/10/2015	17/05/2021*	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plains Pekanbaru/ Coastal Plains Pekanbaru Block	Riau	06/08/2002	06/08/2002	05/08/2022	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028	33,75%	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029	33,75%	-	30 tahun/ years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kuppec Indonesia (Natuna) BV Natuna 1 BV (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea)/A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/01/1999, PSC extension 16/10/2009	10/1979	14/01/2019, PSC extension 15/10/2029	23%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd. Mandiri Madura Barat	Blok West Madura/ West Madura Block**	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/09/1984	06/05/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

* Perpanjangan KBH sementara pertama telah dilakukan untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2018, perpanjangan KBH sementara kedua dilakukan untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak 4 April 2019, perpanjangan KBH sementara ketiga dilakukan untuk 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak 4 Oktober 2019, perpanjangan KBH sementara keempat dilakukan untuk 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 18 November 2019, perpanjangan KBH sementara kelima dilakukan untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak 18 November 2020 atau sampai KBH baru ditandatangani/The extension of the first temporary PSC has been signed for 6 (six) months from October 4, 2018, the extension of the second temporary PSC is signed for 6 (six) months from April 4, 2019, the extension of the third temporary PSC is signed for 45 (forty five) days from October 4, 2019, the extension of the fourth temporary PSC is signed for 12 (twelve) months from November 18, 2019, the extension of the fifth temporary PSC is signed for 6 (six) months from November 18, 2020 or until the new PSC is signed.

** Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)**

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Oil and Gas (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Videocon Indonesia Nunukan Bprl Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	64,50%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Siak/Siak Block*	Riau	26/05/2014	28/05/2014	25/05/2034	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Kampar/ Kampar Block*	Riau	01/01/2016	7/1993	01/01/2036	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Randu- gunting/Randu- gunting Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	09/08/2007	-	08/08/2037	100%	-	30 tahun/ years
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali (West Glagah Kambuna) Sdn. Bhd.	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ Years
Inpex Babar Selaru Limited	Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041	15%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abai/ Abai Block*	Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ Years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)**

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok Anggursi/ Anggursi Block*	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore North West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ Years
Tidak ada/ None	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block*	Kalimantan Utara/North Kalimantan	25/05/2016	-	25/05/2046	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks

2. Gas Metana Batubara

Per tanggal 31 Desember 2020,
kesepakatan kemitraan Gas Metana
Batubara ("GMB") dalam kegiatan
eksplorasi yang telah ditandatangani
adalah sebagai berikut:

2. Coal Bed Methane

As at December 31, 2020, Coal Bed
Methane ("CBM") partnership
arrangements in exploration activities
which have been entered into are as
follows:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039	27,5%	-	30 tahun/ years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS 2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
BUMI (lanjutan) (continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

2. Gas Metana Batubara (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

2. Coal Bed Methane (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Tanjung III/ Tanjung II Block**	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	03/12/2010	02/12/2040*	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel 2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041	40%	-	30 tahun/ years

* Dalam proses pengajuan total relinquish ke pemerintah/In a process total relinquish to government.

** Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks

3. Minyak dan Gas Bumi Nonkonvensional

Per tanggal 31 Desember 2020, kesepakatan kemitraan Minyak dan Gas Bumi Nonkonvensional yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

3. Unconventional Oil and Gas

As at December 31, 2020, Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	15/05/2013	14/05/2043	100%	-	30 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2015	22/05/2045	50%	-	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of this block.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS 2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split")

b. Gross Split Contracts ("Gross Split")

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as *Gross Split PSC* was issued.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2017, terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 52/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang KBH *Gross Split*.

Furthermore, On August 29, 2017 the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 52/2017 for amendment of the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 related with *PSC Gross Split*.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 4 kriteria sebagai berikut:

In *Gross Split PSC* the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 4 criterias:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. Diskresi Menteri

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. *Ministry Discretion*

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut :

The Government has also arranged matters related to *Gross Split PSC* as follow:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi dari KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN") akan digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa.
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan dan sudah *cost recovery*, kemudian nilai wajarnya dihitung berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

- i. The tax regime applicable to the *Gross Split PSC* is in accordance with the provisions of the income tax law;
- ii. The contractors of *Gross Split PSC* must reimburse unrecovered investment costs to the old *PSC* contractors;
- iii. The oil and gas assets of the old *PSC* which are now owned by the Directorate General of State Assets ("DJKN") are used by the *Gross Split PSC* contractors based on lease scheme.
- iv. Leases are imposed on oil and gas assets that are used and fully recovered, then the fair value is appraised based on the Indonesian Appraisal Standard by the Public Appraiser, multiplied by the rental rate set by DJKN.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split") (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2020, kesepakatan
KBH Gross Split yang telah ditandatangani
adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

b. Gross Split Contracts ("Gross Split")
(continued)

As of December 31, 2020, the signed Gross Split
PSC are as follow:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
MUJ ONWJ	Blok Offshore North West Java/Offshore North West Java Block***	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Tuban/ Tuban Block***	Jawa Timur/ East Java	20/05/2018	12/02/1997	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block***	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/05/2018	11/07/1991	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Offshore Southeast Sumatera/ Offshore Southeast Sumatera Block***	Sumatera Tenggara/ Southeast Sumatera	06/09/2018	1975	06/09/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok NSO/ NSO Block***	Lepas Pantai Utara Sumatera/ North Sumatera Offshore	17/10/2018	01/10/2015	17/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block***	Jambi	10/02/2019	22/02/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Raja - Pendopo/Raja - Pendopo Block***	Sumatera Selatan/South Sumatera	06/07/2019	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	22/04/2020	21/01/1993	23/04/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2020	07/10/1996	15/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2023*	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ Years
Tidak ada/None	Blok Maratua/ Maratua Block***	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	18/02/2019	-	17/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Moeco South East Jambi BV Repsol Exploration	Blok South East Jambi/ South East Block**	Jambi	17/07/2018	-	16/07/2048	27%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH gross split ditandatangani tanggal 11 November 2019/Amended and restated PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2019.

** Farm out agreement efektif pada tanggal 26 Februari 2020/Farm out agreement effective date on February 26, 2020

*** Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

c. *Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts ("JOB-PSC")*

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift.

Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kesepakatan kemitraan JOB-PSC Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

c. *Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts ("JOB-PSC")*

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift.

After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As at December 31, 2020, the Subsidiaries' JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus 2006/August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	30/11/2015	23/02/2028	37,5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

d. Pertamina Participating Interests ("PPI")

d. Pertamina Participating Interests ("PPI")

Berdasarkan kesepakatan PPI, Entitas Anak mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan Entitas Anak dapat dilakukan secara langsung oleh Entitas Anak, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh Entitas Anak dengan cara dipotongkan dari bagian Entitas Anak atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

Through PPI arrangements, the Subsidiaries own working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as operator. The Subsidiaries' share of expenses is either funded by the Subsidiaries on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kesepakatan kemitraan PPI Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2020, the Subsidiaries' PPI arrangement is as follows:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/01/1990	26/09/2000	25/01/2020*	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* Pada tanggal 25 Januari 2020, periode KBH Blok B - South Jambi telah berakhir. Pemerintah telah menunjuk kontraktor lain untuk melakukan pengelolaan blok tersebut sejak terminasi/On January 25, 2020 PSC Blok B - South Jambi has been terminated/On January 25, 2020, the B Block PSC - South Jambi has ended. The Government has appointed another contractor to manage the block since termination.

e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di
luar negeri

e. Foreign oil and gas contract interests

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

As at December 31, 2020, the Company and Subsidiaries directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")/This Block is Joint Operating Contract ("JOC")

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

f. Kontrak unitisasi

f. Unitisation agreements

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC Contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the Contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

As at December 31, 2020, the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
PHE Jambi Merang, Conoco Phillips (Grissik) Ltd., PHE Corridor, Talisman (Corridor) Ltd.	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Gelam	Sumatera Selatan/ South Sumatera	05/06/1996	Februari 1989/ February 1989	09/02/2019*	23 tahun/ years
PHE Corridor, PEP, Talisman (Corridor) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	Juni 2011 /June 2011	23/01/2023	10 tahun/ years
PHE Siak, Chevron Pacific Indonesia ("CPI")	CPI	Manggala South dan/and Batang	Riau	28/05/2014	28/05/2014	28/05/2034	20 tahun/ years
PHE Salawati Basin, PEP, Petrogas (Basin) Ltd.,	Petrogas (Basin) Ltd	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	14 tahun/ years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Jawa	23/12/1985	23/12/1985	16/09/2035	50 tahun/ years
PHE Ogan Komering, PEP	PHE Ogan Komering	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatera	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035**	44 tahun/ years

* Perjanjian tambahan terkait unitisasi efektif tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan berakhirnya KBH Blok Corridor/Side agreement relating to unitization effective on 10 February 2019 until the expiration of PSC Block Corridor

** Kesepakatan bersama terkait unitisasi efektif tanggal 20 Mei 2018 sampai dengan ditandatangani perjanjian unitisasi baru/Joint letter relating to unitization effective on 20 May 2018 until the signing of a new unitization agreement

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (US\$ atau dolar AS), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US dollars (US\$), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 atau periode setelahnya.

Perusahaan dan Entitas anak telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan dan Entitas Anak saat ini:

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsi standar berikut dengan dampak terhadap bisnis Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan kajian terkait PSAK 71 dimana dampak perubahan pada tanggal 1 Januari 2020 tidak material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies and disclosures

**i. The adoption of these new/revised
standards**

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Company and Subsidiaries' financial year beginning on January 1, 2020 or later periods.

The Company and Subsidiaries' have adopted the following standards but there is no significant impact on the business of the Company and Subsidiaries' at this time:

- Amendments to SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 62: Accounting Contract
- Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies

The Company and Subsidiaries' have adopted the following standards with impacts on the business of the of the Company and Subsidiaries' as follows:

SFAS 71: Financial Instruments

The Company and Subsidiaries' has conducted a study on the implementation SFAS 71, where the impact of the changes on January 1, 2020 is not material.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi, pada FVTPL, dan pada FVTOCI. Sebelumnya di bawah PSAK 55, diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok yang belum dibayar.

Penilaian model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif modifikasi pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada utang instrumen pembayaran semata-mata pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

Secara kualitatif, penerapan PSAK 71 akan meningkatkan saldo ekuitas yang diakibatkan oleh pengukuran nilai wajar atas investasi dalam instrumen ekuitas yang sebelumnya diukur berdasarkan metode biaya, penurunan nilai dari piutang dan investasi yang diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dimana perhitungan penurunan nilai diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Tidak terdapat perubahan klasifikasi aset keuangan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**i. The adoption of these new/revised
standards (continued)**

SFAS 71: Financial Instruments (continued)

1) Classification and measurement

Based on SFAS 71, the Company and Subsidiaries' classifies its financial assets as amortized cost, on Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL") and on Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"). Previously under SFAS 55, they were classified as loans and receivables and available for sale. The classification is based on two criteria, namely the Company and Subsidiaries business model for managing assets and whether the instrument's contractual cash flows represent payments of principal and interest on the principal outstanding.

The assessment of the Company and Subsidiaries business model was carried out on January 1, 2020, and then applied retrospective modifications to financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. The assessment of whether the contractual cash flows on payment instruments payable are solely principal and interest is made based on facts and circumstances such as on initial recognition of assets.

Qualitatively, the application of SFAS 71 will increase the equity balance resulting from measurement of the fair value of investments in equity instruments that were previously measured using the cost method, impairment of receivables and investments that are measured at fair value through other comprehensive income where the calculation of impairment is recognized based on the model expected credit loss. There is no changes related to the classification of financial assets owned by the Company on January 1, 2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Penurunan nilai

Penerapan perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode kredit ekspektasian secara fundamental telah merubah cara yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak saat ini.

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan perhitungan penurunan nilai dimana dampak perubahan pada tanggal 1 Januari 2020 tidak material.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif modifikasian dengan dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 72 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020, dengan mempertimbangkan kontrak yang belum selesai pada tanggal tersebut, serta tidak menyatakan kembali laporan tahun sebelumnya.

Secara umum, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali untuk beberapa hal berikut yang berdampak cukup signifikan

Perlakuan akuntansi atas overlift dan underlift

Perusahaan dan Entitas Anak hanya boleh mengakui pendapatan ketika pengendalian atas barang tersebut beralih ke pelanggan. Pendapatan yang dicatat oleh Perusahaan harus menunjukkan imbalan yang diterima dari pelanggan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**i. The adoption of these new/revised
standards (continued)**

SFAS 71: Financial Instruments (continued)

2) Impairment

The application of an impairment calculation using the expected credit method has fundamentally changed the way the the Company and Subsidiaries has done at this time.

On January 1, 2020, the company and Subsidiaries has calculated the impairment where the impact of the changes on January 1, 2020 was not material.

SFAS 72 : Revenue from Contracts with Customers

SFAS 72 establishes the requirements for the recognition and measurement of revenue arising from contracts with customers. The Company and Subsidiaries applies SFAS 72 starting January 1, 2020 with the retrospective modification for cumulative impact of the initial adoption of SFAS 72 adjusted to the initial equity balance on January 1, 2020, taking into account contracts that have not been completed by that date, and does not restate the previous year's report.

In general, the application of SFAS 72 does not have a significant impact on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries, except for the following matters which have a significant impact.

Accounting treatment for overlift and underlift

The Company and Subsidiaries may only recognize revenue when control of the goods passes to the customer. Revenue recorded by the Company must indicate consideration received from customers for transferring goods or services promised to customers, not including amounts billed on behalf of third parties.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)

Atas perubahan ini tidak terdapat dampak
pada saldo ekuitas Perusahaan pada
1 Januari 2020 dikarenakan perubahan
hanya berupa reklasifikasi antara pendapatan
dan biaya langsung penjualan

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa
pos laporan keuangan dan laba rugi pada dan
untuk periode yang berakhir
31 Desember 2020 sebelum penerapan
PSAK 72:

Untuk laporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the financial period ended 31 December 2020

	Sebagaimana dilaporkan/ As reported	Penyesuaian PSAK 72/ SFAS 72 Adjustment	Jumlah sebelum penerapan PSAK 72/ Amount before application of SFAS 72	
Pendapatan usaha	1.901.434	(3.043)	1.898.391	Revenue
Beban produksi	(883.001)	3.043	(879.958)	Production expenses

PSAK 73: Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan
penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk
tahun buku yang dimulai pada
1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan
kembali angka-angka komparatif untuk
periode pelaporan sebelumnya sebagaimana
diizinkan berdasarkan ketentuan transisi
khusus dalam standar.

Bagi penyewa (lessee), PSAK 73 akan
berdampak pada hampir seluruh sewa yang
diakui di laporan posisi keuangan, karena
perbedaan antara sewa operasi dan sewa
pembayaran dihapuskan. Dalam standar
yang baru, sebuah aset (hak guna atas
barang yang disewakan) dan liabilitas
keuangan untuk membayar sewa diakui.
Pengecualian hanya terdapat pada sewa
jangka pendek dan aset yang bernilai rendah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**i. The adoption of these new/revised
standards (continued)**

SFAS 72 : Revenue from Contracts with
Customers (continued)

This change has no impact on the Company
and Subsidiaries equity balance as of
January 1, 2020 because the change just a
reclassification between direct sales revenue
and direct selling expenses.

The following table shows the balance of
several items on interim financial position and
profit or loss as at end or for the period ended
December 31, 2020 before the application of
SFAS 72:

SFAS 73: Lease

The Company and Subsidiaries effectively
implemented SFAS 73 for the financial year
beginning January 1, 2020, but did not restate
the comparative figures for the previous
reporting period as permitted under special
transitional treatment in the standard.

For the lessees, SFAS 73 will have an impact
on almost all leases recognised in the
statement of financial position, because the
difference between the operating leases and
the financial leases is written off. Under the
new standard, an asset (a right to lease the
item) and a financial liability to pay rent are
recognized. Exceptions are only for short-term
leases and low-value assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi untuk pesewa (*lessor*)
tidak akan berbeda secara signifikan.

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental adalah sebesar 4,88% pada tanggal penerapan awal.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan tahun 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan kajian dampak kuantitatif atas sebagian besar kontrak-kontrak hak atas tanah, bangunan, instalasi pipa dan peralatan lainnya, kapal terbang, kapal laut dan Harta Benda Modal ("HBM") bergerak. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini untuk kontrak-kontrak tersebut, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak meningkat sebesar US\$271.607 yang terdiri dari pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar US\$271.473 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar US\$133 atas sewa gedung. Selain itu, liabilitas sewa Perusahaan dan Entitas Anak meningkat sebesar US\$271.607 di tanggal 1 Januari 2020.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**i. The adoption of these new/revised
standards (continued)**

SFAS 73: Lease (continued)

The accounting treatment of the lessors will not
differ significantly.

When SFAS 73 adopted, the Company and Subsidiaries' recognise the right of use ("ROU") assets and lease liabilities related to leases that were previously classified as operating leases based on the principles in SFAS 30 Leases. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company and Subsidiaries' incremental loan interest rates on January 1, 2020. The weighted average incremental interest rate is 4.88% at the date of initial application.

As of the issuance of financial statements of 2020, the Company and Subsidiaries' have conducted a quantitative impact assessment of most land rights, buildings, pipeline installations and other equipment, airplanes, ships and moveable assets. Right to use assets are measured at the same amount as the lease liability, adjusted for the amount of the prepayment or accrued lease payments in connection with the leases recognized in the financial statements as of December 31, 2019. By applying this standard to these contracts, on January 1, 2020, the the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment increased by US\$271,607 consisting of the recognition of leases previously recognized as operating leases amounting to US\$271,473 and reclassification of US\$133 prepaid expenses of building leases. In addition, the Company & Subsidiaries' lease obligations increased by US\$271,607 as of January 1, 2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

i. Penerapan dari standar dan
interpretasi baru/revisi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi
berdasarkan PSAK 30 pada tanggal
31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang
diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal
1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019/
Undisclosed lease commitments as December 31, 2019

Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental
Perusahaan dan Entitas Anak/*Discounted using Company and
Subsidiaries' incremental interest rate*

Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019/
Finance Lease Liability on December 31, 2019

**Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020/
*Total lease liability recognized on January 1, 2020***

Panduan praktis

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama
kalinya, Perusahaan dan Entitas Anak
menerapkan cara praktis berikut yang
diizinkan oleh standar:

- 1) Sewa operasi yang masa sewanya
berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari
2020 diperlakukan sebagai sewa jangka
pendek
- 2) Pengecualian biaya langsung awal dari
pengukuran aset hak guna pada tanggal
penerapan awal
- 3) Menggunakan tinjauan ke belakang
(hindsight) dalam menentukan masa
sewa jika kontrak mengandung opsi
untuk memperpanjang atau
menghentikan sewa
- 4) Untuk tidak memisahkan komponen
nonsewa dari komponen sewa
berdasarkan kelas aset pendasar
- 5) Menerapkan persyaratan PSAK 48
untuk menilai apakah terdapat indikasi
penurunan nilai atas aset hak guna pada
tanggal 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak juga memilih
untuk tidak menilai kembali kontrak yang
diidentifikasi mengandung sewa
berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

i. The adoption of these new/revised
standards (continued)

SFAS 73: Lease (continued)

The reconciliation between the operating lease
commitments under SFAS 30 as of
December 31, 2019 and the lease liabilities
recognized under SFAS 73 on January 1, 2020
are as follows:

2020

285.541

(13.934)

-

271.607

Practical guidance

In applying SFAS 73 for the first time, the
Company and Subsidiaries' applies the
following practical methods permitted by the
standard:

- 1) Operating leases, which due in 12 months
from January 1, 2020, are treated as short-
term leases.
- 2) Exclusion of initial direct costs from the
measurement of right to use assets on the
date of initial implementation
- 3) Use hindsight in determining the rental
period if the contract contains options to
extend or stop the lease.
- 4) To not separate the non-rent component
from the rental component based on the
underlying asset class
- 5) To implement conditions of SFAS 48 to
evaluate if there is any indication of
impairment on ROU balance as of
January 1, 2020

The Company and Subsidiaries' also chose not
to re-evaluate contracts identified as containing
leases under SFAS 30 and ISAK 8.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Juni 2020

Amandemen PSAK 73: Sewa tentang
Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diizinkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective**

The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") which are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries' but have not been effective for the consolidated financial statements of December 31, 2020 and for the period ended on that date:

Effective beginning on or after June 1, 2020

Amendments to SFAS 73: Covid-19 Related
Rent Concessions

On May 30, 2020, the FASB IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to SFAS 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying SFAS 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under SFAS 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2021

Amandemen IFRS 3: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan,
Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen
PSAK 60: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan, Amandemen PSAK 62:
Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73:
Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)

Effective beginning on or after January 1,
2021

Amendments to IFRS 3: Definition of a
Business

The amendment to SFAS 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Amendments to SFAS 71: Financial
Instruments, Amendments to SFAS 55:
Financial Instruments: Recognition and
Measurement, Amendments to SFAS 60:
Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts
and Amendments to SFAS 73: Leases on
Interest Rate Reference Reform - Stage 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2021 (lanjutan)**

**1. Tahap 1 (pre-replacement issues)
(lanjutan)**

Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments* to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. Tahap 2 (replacement issues)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2021 (continued)**

**1. Stage 1 (pre-replacement issues)
(continued)**

To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments* to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by FASB IAI to become *Amendments to SFAS 71: Financial Instruments*, *Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement* and *Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms*

2. Stage 2 (replacement issues)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

- *Changes in the basis for determining the contractual cash flow of financial assets, financial liabilities and lease liabilities*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022**

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22,
PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual
Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas
dan liabilitas kontinjensi dalam ruang
lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang
dinyatakan dalam paragraf 21A-21C
- Mengubah paragraf 23 dengan
mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang
diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait
definisi aset kontinjensi dan perlakuan
akuntansinya

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022
dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk
memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya
dalam menentukan apakah suatu kontrak
merupakan kontrak memberatkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022**

Amendments to SFAS 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks

The amendments to SFAS 22 Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks clarify the interactions
between SFAS 22, SFAS 57, ISAK 30 and the
Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to SFAS 22:

- Add a description regarding "liabilities and
contingent liabilities within the scope of
SFAS 57 or ISAK 30" stated in paragraphs
21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the
contingent liabilities recognized at the
acquisition date
- Adds paragraph 23A regarding the
definition of a contingent asset and its
accounting treatment

The amendments to SFAS 22 Business
Combinations regarding References to
Conceptual Frameworks will become effective
on January 1, 2022 with earlier application
permitted.

Amendments to SFAS 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a
contract in relation to determining whether a
contract is a burdensome contract.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

Amandemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan - Imbalan dalam
pengujian '10 persen' untuk penghentian
pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan dan Entitas Anak akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

The amendments to SFAS 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental cost to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to SFAS 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

2020 Annual Improvements - SFAS 71:
Financial Instruments - Fees in the '10 per cent'
test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Company and Subsidiaries will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023**

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif..

Perusahaan dan entitas-entitas anak saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak atas standar akuntansi ini pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Company and Subsidiaries is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its Consolidated Financial Statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Company and Subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gains control until the date the Company and Subsidiaries ceases to control the subsidiary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All intra-Company & Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All intra-Company & Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak
berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam aset lain-lain dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Related parties transactions

The Company and Subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7: "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as restricted cash under the current assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of other assets under the non-current assets section.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 3b Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan dan Entitas anak mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and Subsidiaries' business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and Subsidiaries has applied the practical expedient, the Company and Subsidiaries initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and Subsidiaries has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72. Refer to the accounting policies in section 3b Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada Pemerintah, piutang lain-lain, uang muka cash call dan aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada Pemerintah, piutang lain-lain, uang muka cash call, aset tidak lancar lainnya. Untuk Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries' commits to purchase or sell the asset.

The Company and Subsidiaries designates its financial assets measured at amortized cost, such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from Government, other receivables and other non-current assets.

The Company and Subsidiaries' determine the classification of financial assets at initial recognition and cannot make any changes after the initial implementation.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commits to purchase or sell the asset.

The Company and Subsidiaries designates its financial assets measured at amortized cost, such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from Government, other receivables and other non-current assets. For Asset available for sale should be at fair value.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas anak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of income.

The Company and Subsidiaries has investments in equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

- Financial assets measured by amortized cost

This category is the most relevant to the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets measured by amortized cost (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, after deducting any impairment losses. Amortized cost is calculated by calculating the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of income.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that are not classified in the previous two categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative gains or losses previously recognized in equity will be reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as an adjustment to the reclassification.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi.

ECL adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

During each reporting period, the Company and Subsidiaries assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Company and Subsidiaries p uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Company and Subsidiaries compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the related reporting date. with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

Expected Credit Loss ("ECL")

The Company and Subsidiaries recognize ECL allowance for all debt instruments except those measured at fair value through profit or loss.

ECL is the difference between contractual cash flows maturing in accordance with the contract and all cash flows that are expected to be received by the Company and Subsidiaries, discounted at the estimated original effective interest rate. Expected cash flows will include cash flow from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the contract terms.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak tanggal pengakuan awal, ECL diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak; Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Atas piutang yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perhitungan secara kolektif dengan menggunakan matriks provisi dalam melakukan perhitungan ECL dimana pendekatan ini didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi ke depan yang relevan kepada debitur dan lingkungan ekonomi tersebut. Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan (misalnya garansi bank dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri "SKBDN") akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a possible inherent event in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (ECL lifetime).

For receivables, lease receivable and contracted assets, the Company and Subsidiaries adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries does not track changes in credit risk, but instead recognizes the loss of benefits on a ECL basis for life at each reporting date.

For receivables that have similar risk characteristics, the Company and Subsidiaries calculate collectively by using the provision matrix in calculating ECL where this approach is based on historical credit loss experience, adjusted to forecast future economic conditions relevant to the debtor and the economic environment. . All forms of collateral owned by the Company (for example bank guarantees and Domestic Documented Letters of Credit ("SKBDN") will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be carried out individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

Untuk instrumen utang pada FVTOCI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyederhanaan risiko kredit yang rendah. Di setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki kredit yang rendah risiko menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan dan Entitas Anak pada FVTOCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam peringkat kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap investasi kredit rendah risiko. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mengukur ECL pada hal tersebut secara 12 bulan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mengukur ECL pada hal tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, tunjangan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency, keduanya untuk menentukan apakah instrumen utang signifikan meningkatkan risiko kredit dan memperkirakan ECL.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

For debt instruments with FVTOCI, the Company and Subsidiaries have implemented a simplification of low credit risk. At each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether debt instruments are considered to have low-risk credit using all reasonable and supported information that is available without undue expense or effort. In carrying out the evaluation, the Company and Subsidiaries reassess the external credit ratings of debt instruments

The debt instruments of the Company and its Subsidiaries at FVTOCI only consist of the bonds quoted which are rated in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be a low-risk credit investment. The Company and Subsidiaries have a policy to measure ECL on this matter on a 12-month basis.

The Company and Subsidiaries have a policy to measure ECL on this matter on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk from the start, benefits will be based on a lifetime ECL. The Company and Subsidiaries use ratings from the Good Credit Rating Agency, both to determine whether debt instruments significantly increase credit risk and estimate ECL.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan dan Entitas Anak terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Company and Subsidiaries has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Company and Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.

When the Company and Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and Subsidiaries continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and Subsidiaries also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and Subsidiaries has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi
dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan
sebagai liabilitas keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laba rugi dan
liabilitas keuangan lainnya yang tidak
tersedia untuk diperdagangkan atau tidak
ditetapkan pada nilai wajar melalui laba
rugi. Perusahaan dan Entitas Anak
menentukan klasifikasi liabilitas keuangan
pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur
pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas
keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi, ditambah biaya
transaksi yang dapat diatribusikan secara
langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan
Entitas Anak meliputi utang dan pinjaman,
seperti utang usaha, utang Pemerintah,
utang lain-lain, beban yang masih harus
dibayar dan pendapatan tangguhan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas
keuangan ditentukan oleh klasifikasinya
sebagai berikut.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi termasuk
liabilitas keuangan untuk
diperdagangkan dan liabilitas keuangan
yang ditetapkan pada saat pengakuan
awal untuk diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

There are no changes in the classification and
measurement of financial liabilities.

Financial liabilities are classified as financial
liabilities at fair value through profit or loss and
other financial liabilities that are not held for
trading or not designated at fair value through
profit or loss. The Company and Subsidiaries
determines the classification of its financial
liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at
fair value and, in the case of financial liabilities
recognized at amortized cost, include directly
attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial
liabilities which are classified as other financial
liabilities include trade payables, due to the
Government, other payables, accrued
expenses and deferred revenue

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities
depends on their classification as described
below:

- Financial liabilities at fair value through
profit or loss

Financial liabilities at fair value through
profit or loss include financial liabilities held
for trading and financial liabilities
designated upon initial recognition at fair
value through profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied. The Company and Subsidiaries has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan dari pelanggan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

h. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Effective Interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil and natural gas sales in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of weighted average cost.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai persediaan tersebut dijual.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian dan penurunan nilai.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

The Company and Subsidiaries do not recognize inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until sold.

i. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

Associates are all entities over which the Company and Subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Company's and Subsidiaries' investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

j. Investment in associates and joint venture

The Company's and Subsidiaries' share of their associates' post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and their share of post-acquisition movements in other comprehensive income are recognised in other comprehensive income.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Company and Subsidiaries and their associates are eliminated to the extent of the Company's and Subsidiaries' interests in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset minyak dan gas bumi

k. Oil and gas properties

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

i. Exploration and evaluation assets

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Biaya geologi dan geofisika, termasuk survei seismik untuk tujuan eksplorasi dibebankan pada saat terjadi.

Geological and geophysical costs, including seismic surveys for exploration purposes are expensed as incurred.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi - tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, dibebankan ke dalam biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory - type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit and loss as a dry hole.

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

ii. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

iii. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

iv. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Oil and gas properties (continued)

ii. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

iii. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**iv. Ownership interests in unitisation
operations**

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company and Subsidiaries records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

**iv. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi
(lanjutan)**

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak sebagai operator, jika bagian penjualan, pengeluaran biaya, pengeluaran modal dan liabilitas non-operator melebihi permintaan kas yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui piutang kepada non-operator, jika sebaliknya Perusahaan dan Entitas Anak mengakui utang kepada non-operator

Operasi Bersama

Operasi bersama mengakui aset, liabilitas dan pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama, bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

I. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Oil and gas properties (continued)

**iv. Ownership interests in unitisation
operations (continued)**

When the Company and Subsidiaries is the operator, if the non-operator's share of revenues, expenses, capital expenditure and liabilities exceeded the cash calls received by the Company and Subsidiaries, the Company and Subsidiaries recognized receivables from the non-operator, otherwise the Company and Subsidiaries recognized payables due to the non-operator.

Joint Operations

The joint operator recognized the assets, liabilities and revenue from the sale of its share of the output generated from operations together with a share of the revenues from the sale of the output by the joint operation and expenses related to its interests in the joint operation.

I. Leases

Starting January 1, 2020, the Company and Subsidiaries' adopted SFAS 73 which requires the recognition of liabilities lease relating to leases that were previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts agreed upon or changed, on or after January 1, 2020.

The Company and Subsidiaries as lessee

At the commencement date of the contract, the Company and Subsidiaries assess whether the contract constitutes, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
 - 1) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat, atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as lessee
(continued)

To assess whether the contract provides the right to control the use of identification assets, the Company and Subsidiaries must assess whether:

- The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically different or substantially represent the entire capacity of the physically different assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;
- The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and
- The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of assets. The company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is determined beforehand, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:
 - 1) The Company and Subsidiaries have the right to operate the assets;
 - 2) The Company and Subsidiaries have designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.

This policy applies to contracts made, or modified, on or after January 1, 2020.

On the inception date or on the revaluation of the contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate compensation in the contract to each lease component based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-leased component. However, for supporting leases which act as lessee, the Company and Subsidiaries have decided not to separate the non-leased component and record it as one component.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as lessee
(continued)

At the commencement date, the Company and Subsidiaries recognise lease rights and lease assets. Right to use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to decommissioning and move the underlying assets or to restore the underlying assets to the conditions required and the terms of the lease, less the rent incentives received.

Right to use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right to use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid rent payments at the beginning date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Company and Subsidiaries use loan interest rates as interest rates.

Lease payments included in the measurement of lease obligations include the following payments:

- fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- payment of variable rent that depends on the index or interest rate which is measured initially using an index or interest rate at the start date;
- the amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- the exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- penalty payment due to termination of the lease unless the Company and Subsidiaries are certain enough not to terminate earlier.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset hak guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan Entitas Anak:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as lessee
(continued)

Leases payments are allocated to be part of the principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Company and Subsidiaries present right to asset assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities on the statement of financial position.

Short-term leases

The Company and Subsidiaries decide not to recognise right to use assets and liabilities for short-term leases that have a rental period of 12 months or less. The Company and Subsidiaries' recognizes lease payments for rent as an expense on a straight-line basis over the lease period.

Lease modification

The Company and Subsidiaries record leases modifications as separate leases if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- leases fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

For the lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Company and Subsidiaries:

- re-measuring and allocating compensation contract modifications;
- determine the lease period of the modified lease;

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai pesewa

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as lessee
(continued)

- re-measure the lease liabilities by discounting the revised lease payment using the revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payment by making adjustments to the right to use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental loan interest rate on the effective date of modification;
- make adjustments related to right to use assets for all other rental modifications.

The Company and Subsidiaries as lessor

The Company and Subsidiaries act as lessor, the Company and Subsidiaries classify their respective leases, either operating leases or finance leases.

Leases whereby the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all risks and benefits related to ownership of assets are classified as operating leases. Initial direct costs related to the negotiation process of operating leases are added to the carrying amount of the leased assets and recognized as expenses over the lease term on the same basis as lease income. Operating lease income is recognised as income on a straight-line basis over the lease period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Provisi untuk pembongkaran dan restorasi
lokasi aset**

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan dan Entitas Anak akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini, baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Provision for decomission and site restoration

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The capitalized assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company and Subsidiaries will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company and Subsidiaries will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company and Subsidiaries are the responsible parties, are recognized when:

- *the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset (lanjutan)**

Perusahaan mengakui provisi untuk pelepasan aset dan restorasi lokasi ("ASR") untuk semua aset di area KBH Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali untuk anak perusahaan tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34i.

Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menempatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara SKK Migas dan Perusahaan dan Entitas Anak dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari SKK Migas, atau jumlah tersebut ditransfer ke SKK Migas apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Provision for decommission and site restoration
(continued)**

The Company and Subsidiaries recognizes provision for assets decommissioning and site restoration ("ASR") for all assets in the Company and Subsidiaries' PSC areas, except for certain subsidiaries as disclosed in Note 34i.

The Company and Subsidiaries are required to place funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposits for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. These deposits are maintained in joint bank accounts between SKK Migas and the Company and Subsidiaries and can only be used for such purposes with approval from SKK Migas, or the amounts should be transferred to SKK Migas if the activities are not conducted by the Company and Subsidiaries.

n. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company and Subsidiaries estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company and Subsidiaries selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual lifting dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui menggunakan basis penjualan sesuai dengan ketentuan pada PSAK 72.

Sebelum 1 Januari 2020, Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui menggunakan basis per estimasi hak pada titik pengangkatan.

Perbedaan lifting aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi (posisi underlifting), dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume underlifting dan overlifting dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas underlifting dan overlifting bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized using sales method in accordance with SFAS 72.

Prior to January 1, 2020, revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting.

The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Deferred revenue consists of the amount billed and received in connection with gas "take or pay" ("TOP") transactions which will be recognised as revenue when the quantity of gas has been delivered to the customer or when the agreement is terminated.

Expense

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menerima pembebanan biaya jasa kini atas kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk karyawan PT Pertamina (Persero) yang statusnya diperbantukan ke Perusahaan and Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap (yang statusnya bukan perbantuan) sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Imbalan pasca kerja karyawan diakui berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-Undang) atau program imbalan pasca kerja Perusahaan dan Entitas Anak, mana yang lebih tinggi.

Operator di KBH yang *participating interest* dimiliki oleh Entitas Anak, memberikan imbalan pasca kerja bagi semua karyawan tetapnya (karyawan yang direkrut secara langsung) sesuai dengan KKB Entitas Anak.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Pension plan and employee benefits

The Company and Subsidiaries is charged for current service costs for pension and other employee benefit obligations for PT Pertamina (Persero) employees seconded to the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries provides post-employment benefits covering all of its permanent employees (non seconded employees) in accordance with its Employment Agreement Contract ("KKB"). Employee benefits involving the Company's post-employment benefit plans are recognised in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, or the Company and Subsidiaries' plan, whichever benefit is higher.

The operators of the PSCs in which participating interests are owned by the Subsidiaries, provide post-employment benefits covering all of their permanent employees (direct hired employees) in accordance with the Subsidiaries' KKBs.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligations at the end of the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligations are calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar bunga neto pada liabilitas imbalan pasti) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto (aset)).

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan atau Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika mereka mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terdapat penawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diperkirakan menerima tawaran tersebut. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

p. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (US\$ atau dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension plan and employee benefits
(continued)**

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)).

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Company or Subsidiaries before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize the termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when they recognise restructuring costs involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary resignation, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

p. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in thousands of United States dollars (US\$ or US dollars), which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang selain dolar AS yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US dollars are converted into US dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars are translated into US dollars using the closing exchange rate. The exchange rates used as the benchmark are the rates which are issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in currencies other than US Dollars and classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognized in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

At the reporting date, the exchange rates (full amounts) used were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1.000 Rupiah/dolar AS	0,07	0,07	1,000 Rupiah/US dollar

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan Pajak penghasilan kini Entitas Anak dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KBH bersangkutan.

Untuk entitas anak yang berdasarkan KBH *Gross Split*, beban pajak kini dihitung sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income taxes

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and the Subsidiaries' current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate as per the respective PSCs.

For subsidiaries which based on Gross Split PSC, current tax expense is calculated in accordance with the provisions of the income tax law.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian (untuk KBH cost recovery) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSC activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered costs (for cost recovery PSC) are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority for either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana ada ketidakpastian signifikan atas hasil proses banding, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pendapatan tangguhan

Pendapatan tangguhan merupakan jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income taxes (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and Subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such an appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on assessment amounts appealed.

r. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Deferred revenue

Deferred revenue represents amounts billed and collected involving "take or pay" gas quantities, which will be recognized as revenue when the related gas quantity are delivered to customers or when the contract expires.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. *Carried interests*

Perusahaan sebagai *carried party*

Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan kontraktor lain. Dalam kontrak kerjasama JOB dan PPI, jika Entitas Anak memilih untuk tidak melakukan pendanaan maka kewajiban pembiayaan operasi minyak dan gas bumi menjadi tanggung jawab kontraktor. Sebagai kompensasi kepada kontraktor yang membiayai beban bagian Entitas Anak, kontraktor berhak mendapatkan penggantian untuk seluruh biaya yang telah dikeluarkan atas nama Entitas Anak yang diambil dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi bagian *participating interest* Entitas Anak ditambah *uplift* sebesar 50%. Oleh karena itu, kompensasi dan *uplift*, dalam bentuk minyak dan gas bumi tidak diakui sebagai pendapatan oleh Entitas Anak.

Apabila tidak ada produksi minyak dan gas bumi yang dihasilkan ataupun produksi yang dihasilkan oleh bagian Entitas Anak tidak mencukupi untuk membayar seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor atas nama Entitas Anak, maka Entitas Anak tidak diharuskan untuk mengganti pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut dan oleh karenanya Entitas Anak tidak mengakui adanya liabilitas kepada kontraktor.

Selain kontrak kerjasama dengan kontraktor, Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") atau Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. *Carried interests*

The Company as a *carried party*

The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with other contractors. Under JOB and PPI arrangements, if the Subsidiaries decide not to fund the oil and gas operations, the obligation to finance oil and gas operations is the responsibility of the other contractors. As compensation for the contractors for carrying the Subsidiaries' portion of expenditures, the contractors are entitled to obtain reimbursement for all sunk costs incurred on behalf of the Subsidiaries out of the Subsidiaries' participating interests in crude oil and natural gas produced in the contract areas plus an uplift of 50%. Therefore, the reimbursements and the related uplifts, which are settled in terms of oil and natural gas liftings, are not recognized as the Subsidiaries' revenue.

In the event that there is no oil and natural gas production entitlement or the value of the Subsidiaries' share of oil and natural gas production entitlements is less than the funding incurred by the contractors on behalf of the Subsidiaries, the Subsidiaries have no obligation to reimburse the contractors for such a funding amount and therefore, the Subsidiaries do not recognize any liability to the contractors for such amounts.

In addition to involved in PSCs with other contractors, The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with Regional Owned Enterprises ("BUMDs") or Regional Companies based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 on Offering Terms of 10% Participating Interest in Oil and Gas Block.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. *Carried interests* (lanjutan)

Perusahaan sebagai carrying party (lanjutan)

Penawaran PI 10% kepada BUMD atau Perusahaan Daerah dilaksanakan melalui Perusahaan Perseroan Daerah ("PPD") dalam skema kerjasama antara BUMD atau PPD dengan Perusahaan melalui Entitas Anak sebagai kontraktor. Skema kerjasama dilakukan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh kontraktor terhadap besaran kewajiban BUMD atau PPD. Besaran liabilitas BUMD atau PPD dihitung secara proporsional dari biaya operasi yang dikeluarkan selama masa eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan rencana kerja anggaran. Pengembalian terhadap pembiayaan diambil dari bagian BUMD atau PPD, dari hasil produksi minyak dan gas bumi sesuai KBH tanpa dikenakan bunga. Besaran pengembalian setiap tahunnya dilakukan secara kelaziman bisnis dari besaran kewajiban dengan tetap menjamin adanya penerimaan bagi hasil produksi minyak dan gas bumi dalam jumlah tertentu untuk BUMD atau PPD. Jangka waktu pengembalian dimulai pada saat produksi sampai dengan terpenuhinya kewajiban BUMD atau PPD dalam jangka waktu KBH.

u. *Penurunan nilai aset non-keuangan*

Sumur eksplorasi diuji untuk penurunan nilai pada saat akan direklasifikasi sebagai sumur pengembangan, atau apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari sumur eksplorasi tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari sumur eksplorasi. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan kepada unit penghasil kas yang ada dari lapangan produksi yang terletak di wilayah geografis yang sama. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. *Carried interests* (continued)

The Company as a carrying party (continued)

PI 10% offer to BUMD or Regional Company is carried out through Regional Company Company ("PPD") in the scheme of cooperation between BUMD or PPD with the Company through Subsidiary as a contractor. The cooperation scheme is carried out by way of financing in advance by the contractor on the amount of the BUMD or PPD obligations. The amount of BUMD or PPD liabilities is calculated proportionally from the operating costs incurred during the exploration and exploitation period based on the budget work plan. Returns on financing are taken from the BUMD or PPD, from oil and gas production according to PSC without interest. The amount of return every year is carried out according to the custom of the business of the amount of the liability while still guaranteeing the receipt of profit sharing of oil and gas production in a certain amount for BUMD or PPD. The repayment period starts at the time of production until the obligation of the BUMD or PPD is fulfilled within the PSC period.

u. *Impairment of non-financial assets*

Exploration wells are tested for impairment when reclassified to development wells, or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the exploration wells exceeds their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or value in use of the exploration wells. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the existing cash generating units of production fields that are located in the same geographical region. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti (aset pengembangan dan produksi) dan aset minyak dan gas bumi lainnya ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

v. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Pengaturan bersama

Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Impairment of non-financial assets (continued)

Oil and gas properties with proven reserves (development and producing assets) and other oil and gas assets are reviewed for impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of such properties exceed their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell of such assets or their value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's and Subsidiaries' shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

w. Joint arrangements

The Company and Subsidiaries are parties to joint arrangements when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and Subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries classify their interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Company and Subsidiaries have rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company and Subsidiaries have both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pengaturan bersama (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama;
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama;

ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lain).

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat kepemilikannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat kepemilikannya dalam operasi bersama dengan mengakui bagian atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Joint arrangements (continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company and Subsidiaries consider:

- *the structure of the joint arrangement;*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement;*

when relevant, any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company and Subsidiaries account for their interests in joint ventures using the equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's and Subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Company and Subsidiaries account for their interests in joint operations by recognizing their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractually conferred rights and obligations.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Company and Subsidiaries have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements.

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's and Subsidiaries' accounting policies for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari reservoir yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Judgements (continued)

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

i. Oil and gas reserves estimates

Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and liquids natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu sehingga turut mempengaruhi estimasi biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah reservoir minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Oil and gas reserves estimates (continued)

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and their interpretation and judgement, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or the cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimated recoverability of the tax benefits.

The Company has established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation of natural reservoirs of oil and gas reserve uncertainty may lead to changes due to the addition of data obtained by the Company.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**ii. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset**

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

**ii. Provision for decommissioning and site
restoration**

The Company's and Subsidiaries' accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The Company is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Company relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan dan Entitas Anak. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

iii. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company and Subsidiaries. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

In accordance with the Company's and Subsidiaries' accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with impact recorded in the profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

v. Aset minyak dan gas bumi

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

vi. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Oil and gas properties

The Company follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

vi. Impairment on loan and receivable

The specific level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In this case, the Company and Subsidiaries' uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Company and Subsidiaries' relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to the amount expected to be collected.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**vi. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan dan Entitas Anak kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**vi. Impairment on loan and receivable
(continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects the amount estimated. In addition to special provisions for individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also recognize collective impairment provision for debtor credit risk, which is grouped based on the same credit characteristics, and although not specifically identified as requiring special provisions, has a higher default risk than when the receivables are initially given to the debtor.

Collections are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of the debtors in the collective the Company and Subsidiaries, and consideration of the deterioration in the market performance in which the debtor operates and the identified structural weaknesses or a decrease in the cash flow performance of the debtor.

If there is no great possibility from the beginning that the credit receivable from the sale is acceptable, the income from the sale is recognized only when the cash is received.

The adoption of SFAS 71 causes a change in the valuation of estimates and significant considerations related to the provision for impairment losses on receivables. In determining the expected credit loss, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to link relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST**

a. Farm out Agreement Blok South East Jambi

Pada tanggal 26 Februari 2020 PHE South East Jambi menandatangani farm out agreement dengan Moeco South East Jambi BV dan Repsol Exploration, sehingga kepemilikan PHE South East Jambi sebesar 27%. KBH Blok South East Jambi berlaku efektif sejak 17 Juli 2018 dengan jangka waktu kontrak 30 tahun.

b. KBH Gross Split Blok Corridor

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split Blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

c. KBH Gross Split Blok Maratua

Pada tanggal 18 Februari 2019, PHE Lepas Pantai Bunyu menandatangani KBH Gross Split Blok Maratua dengan jangka waktu kontrak 30 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan KBH tersebut.

d. Perpanjangan KBH Blok B pasca terminasi

KBH "B" berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018. Pada tanggal 25 September 2018, Pemerintah melalui Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) menunjuk PHE NSB sebagai pengelola Wilayah Kerja "B" selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2018 atau sampai KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi lebih dahulu, dengan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok KBH sesuai dengan Wilayah Kerja "B" saat ini.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 116/13/MEM.M/2019, tanggal 1 April 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara kedua selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 8394/13/MEM.M/2019, tanggal 2 Oktober 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara ketiga selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS**

a. Farm out Agreement South East Jambi Block

On February 26, 2020 PHE South East Jambi signed a farm out agreement with Moeco South East Jambi BV and Repsol Exploration, therefore the participating interest PHE South East Jambi at South East Jambi block is 27%. The PSC South East Jambi Block has been effective since July 17, 2018 with the contract period of 30 years.

b. Corridor Gross Split PSC

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

c. Maratua Gross Split PSC

On February 18, 2019, PHE Lepas Pantai Bunyu signed the Maratua Block Gross Split PSC for a contract period of 30 years, which became effective from the date of the signing of such PSC.

d. Extension of B Block PSC after termination

"B" PSC expired on October 3, 2018. On September 25, 2018, the Government through the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA) assigned existing contractor to temporarily manage the "B" contract area for a period 6 (six) months starting from October 4, 2018 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier, with the main form and provisions of the PSC in accordance with the current "B" contract area.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 116/13/MEM.M/2019, on April 1, 2019, the second temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from April 4, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 8394/13/MEM.M/2019, on October 2, 2019, the third temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from October 4, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST (lanjutan)**

**d. Perpanjangan KBH Blok B pasca terminasi
(lanjutan)**

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 512/13/MEM.M/2019, tanggal 15 November 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara keempat selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 18 November 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 378/13/MEM.M/2020, tanggal 16 November 2020, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara kelima selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 18 November 2020 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

**e. KBH Gross Split PHE Blok Salawati dan
Kepala Burung**

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Kepala Burung yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

**f. KBH Gross Split Blok Raja Pendopo dan
Jambi Merang**

Pada tanggal 31 Mei 2018, PHE Raja Tempirai, PHE Jambi Merang dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Raja Pendopo dan Jambi Merang yang berlaku efektif masing-masing tanggal 6 Juli 2019 dan 10 Februari 2019 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

d. Extension of B PSC after termination (continued)

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 512/13/MEM.M/ 2019, on November 15, 2019, the forth temporary contract extension has been signed for 12 (twelve) months starting from November 18, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 378/13/MEM.M/2020, on November 16, 2020, the fifth temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from November 18, 2020 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

**e. Salawati and Kepala Burung Block Gross Split
PSC**

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Kepala Burung Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

**f. Raja Pendopo and Jambi Merang Gross Split
PSC**

On May 31, 2018, PHE Raja Tempirai, PHE Jambi Merang and SKK Migas signed Gross Split Raja Pendopo and Jambi Merang Block with the effective from July 6, 2019 and February 10, 2019, respectively, with contract period of 20 years.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas di bank	346.010	223.737	Cash in banks
Jumlah	<u>346.010</u>	<u>223.737</u>	Total
Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:			
Bank Rekening dolar AS: Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 87.398 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 68.879 - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 64.130 Sub jumlah 220.407 Rekening rupiah: Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. 49.937 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 39.053 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 25.768 - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 10.845 Sub jumlah 125.603 Jumlah kas di bank 346.010 Jumlah kas dan setara kas 346.010 31.019 35.474 39.889 106.382 43.114 24.812 32.765 16.664 117.355 223.737 223.737 Cash in banks Total <i>The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:</i> Cash in banks US dollar accounts: Government related entities - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. - Sub total Rupiah accounts: Government related entities - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. - Sub total Total cash in banks Total cash and cash equivalents			

Lihat Catatan 33b untuk jumlah kas dan setara kas - entitas berelasi dengan Pemerintah.

Refer to Note 33b for total cash and cash equivalents - Government related entities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH

	2020	2019	
Bagian lancar			Current portion
PHE NSO dan PHE NSB			PHE NSO and PHE NSB
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	2.487	2.456	(Persero) Tbk.
- PT Bank Syariah Mandiri/ PT Bank			PT Bank Syariah Mandiri/ -
Syariah Indonesia.	7.442	5.137	PT Bank Syariah Indonesia.
PHE WMO			PHE WMO
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	5.304	2.508	(Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	2.494	450	(Persero) Tbk.
PHE Siak			PHE Siak
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	689	578	(Persero) Tbk.
Perusahaan			The Company
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	5	505	(Persero) Tbk.
PHE Oil and Gas			PHE Oil and Gas
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	-	110.000	(Persero) Tbk.
Lain-lain			Others
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	-	1	(Persero) Tbk.
Jumlah kas yang dibatasi			Total restricted cash
penggunaannya - bagian lancar	18.421	121.635	- current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PHE Jambi Merang			PHE Jambi Merang
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	27.321	26.400	(Persero) Tbk.
PHE WMO			PHE WMO
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	23.941	20.449	(Persero) Tbk.
PHE ONWJ			PHE ONWJ
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	18.722	16.191	(Persero) Tbk.
PHE OSES			PHE OSES
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	15.219	-	(Persero) Tbk.
PHE Ogan Komering			PHE Ogan Komering
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	1.894	1.737	(Persero) Tbk.
PHE Raja Tempirai			PHE Raja Tempirai
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	843	831	(Persero) Tbk.
Jumlah kas yang dibatasi			Total restricted cash
penggunaannya -			- non-current portion
bagian tidak lancar	87.940	65.608	
Jumlah kas yang			Total restricted cash
dibatasi penggunaannya	106.361	187.243	

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar per 31 Desember 2020 merupakan dana biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup untuk KBH Blok Jambi Merang, KBH Blok West Madura Offshore, KBH Blok Ogan Komering, KBH Blok Raja Pendopo, KBH Blok OSES dan KBH Blok ONWJ. Sedangkan bagian lancar untuk KBH Blok Siak, KBH Blok NSO and KBH Blok NSB merupakan dana yang terkait untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup, bagian lancar untuk KBH Blok West Madura Offshore merupakan pendapatan yang belum didistribusikan dan bagian lancar untuk entitas lainnya merupakan deposito yang wajib ditempatkan dalam rangka pelaksanaan program kerja entitas dan joint study Perusahaan dan Entitas Anak.

Lihat Catatan 33b untuk jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - entitas berelasi dengan Pemerintah.

7. RESTRICTED CASH (continued)

As at December 31, 2020, the non-current portion of restricted cash represents funds for environmental restoration and reclamation costs for the Jambi Merang Block PSC, West Madura Offshore Block PSC, Ogan Komering Block PSC, Raja Pendopo Block PSC, OSES Block PSC and ONWJ Block PSC. While the current portion of Siak Block PSC, NSO Block PSC and NSB Block PSC represents funds for environmental restoration and reclamation costs, current portion for West Madura Offshore Block PSC represents undistributed revenue and current portion for other entities represent the required deposits related to the work programs and joint studies to be carried out by the Company and Subsidiaries.

Refer to Note 33b for total restricted cash - Government related entities.

8. PIUTANG USAHA

	<u>2020</u>
Piutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 33c)	<u>265.644</u>
Gas Supply Pte. Ltd.	20.224
PT Chevron Pacific Indonesia	11.631
Sembcorp Gas Pte. Ltd.	10.180
PT Panca Amara Utama	5.430
Pembangunan Kota Batam	4.897
Talisman Jambi Merang Ltd.	4.218
Petrochina International (Jabung) Ltd	3.311
Conocophillips (Grissik) Ltd.	611
PT Bahtera Andalan Gas	512
PT Malamoi Olom Wobok	493
Triangle Pase Inc.	332
CNOOC SES Ltd.	-
Premier Oil Natuna 2 B.V.	-
Medco E&P Tomori Sulawesi	-
Petrochina International (Kepala Burung) Ltd.	-
Lain-lain	13.165
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>75.004</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	
	<u>413.608</u>	Trade receivables related parties - (refer to Note 33c)
	-	Gas Supply Pte. Ltd.
	6.657	PT Chevron Pacific Indonesia
	10.018	Sembcorp Gas Pte. Ltd.
	4.566	PT Panca Amara Utama
	4.897	Pembangunan Kota Batam
	-	Talisman Jambi Merang Ltd.
	10.074	Petrochina International (Jabung) Ltd
	5.152	Conocophillips (Grissik) Ltd.
	-	PT Bahtera Andalan Gas
	-	PT Malamoi Olom Wobok
	-	Triangle Pase Inc.
	9.367	CNOOC SES Ltd.
	5.369	Premier Oil Natuna 2 B.V.
	4.566	Medco E&P Tomori Sulawesi
	1.913	Petrochina International (Kepala Burung) Ltd.
	2.786	Others
	<u>65.365</u>	Total trade receivables - third parties

Management believes that the trade receivables are fully collectible and therefore, a provision for impairment is considered not necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH

	2020
Selisih harga gas	35.612
DMO fees	23.588
Underlifting	16.336
Jumlah	75.536

Piutang DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai KBH.

Piutang underlifting merupakan piutang Entitas Anak dari SKK Migas karena volume lifting minyak mentah dan gas bumi SKK Migas melebihi entitlement-nya.

Selisih harga gas merupakan kompensasi penggantian entitlement dari pemerintah akibat penyesuaian harga gas sesuai dengan kepmen ESDM No. 89 K/10/MEM/2020 tahun 2020 dan No. 91 K/12/MEM/2020 tahun 2020.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dari Pemerintah dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	2019	
	-	Gas price differentials
	22.684	DMO fees
	27.261	Underlifting
Total	49.945	

DMO fees receivables represent amounts due from the Government in relation to the Subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demands in accordance with the PSCs.

Underlifting receivables represent Subsidiaries' receivables from SKK Migas due to SKK Migas's crude oil and natural gas lifting volumes exceeding its entitlements.

Gas price differentials represent compensation from the government due to gas price adjustments in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 89K/10/MEM/2020 year of 2020 and No. 91K/12/MEM/2020 year of 2020.

Management believes that the amounts due from the Government is fully collectible and therefore, a provision for impairment is considered not necessary.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020
Piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 33d)	137.240
Piutang lain-lain - pihak ketiga:	
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada Entitas Anak	190.745
Uang jaminan	1.250
Lain-lain	150
Jumlah	192.145

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

10. OTHER RECEIVABLES

	2019	
	141.122	Other receivables related parties - (refer to Note 33d)
		Other receivables third parties -
		Receivables involving Subsidiaries' oil and gas operations
		Security deposits
		Others
Total	143.888	

Management believes that the other receivables are fully collectible and therefore, a provision for impairment is not considered necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

	2020
Material umum	135.307
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(7.703)
Jumlah	127.604

Persediaan merupakan material umum yang ada di Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

11. INVENTORIES

	2019	
	128.603	General materials
	(13.592)	Less:
		Allowance for decline in value
Total	115.011	

Inventories consist of the Subsidiaries' general materials.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020
Uang muka <i>cash call</i>	49.382
Biaya dibayar di muka	39.309
Lain-lain	12.404
Jumlah	101.095

Uang muka *cash call* merupakan uang muka yang diberikan kepada operator KBH dalam rangka melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Biaya dibayar di muka sebagian besar terdiri dari pembayaran di muka atas asuransi dan sewa Entitas Anak.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2019	
	44.528	Cash call advances
	43.832	Prepayments
	977	Others
Total	89.337	

Cash call advances represent advances made to PSC operators for oil and natural gas exploration and production activities.

Prepayments mainly consist of the Subsidiaries' prepaid insurance and prepaid rentals.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

	2020
Investasi pada entitas asosiasi	310.383
Investasi tersedia untuk dijual	7
Investasi diukur pada biaya perolehan	60
Jumlah	310.450

a. Investasi pada entitas asosiasi

	Kepemilikan/ Ownership		Saldo/ Balance		
	2020	2019	2020	2019	
Perusahaan					Companies
PT Donggi Senoro LNG	29%	29%	310.367	293.297	PT Donggi Senoro LNG
PCPP Operating Company Sdn. Bhd.	30%	30%	16	16	PCPP Operating Company Sdn. Bhd.
Jumlah			310.383	293.313	Total

13. LONG-TERM INVESTMENTS

The Company's long-term investments are as follows:

	2019	
	293.313	Investments in associates
	7	Available-for-sale investments
	60	Investment measured at cost
Total	293.380	

a. Investments in associates

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut adalah pergerakan investasi di
PT Donggi Senoro LNG:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	293.297
Laba tahun berjalan yang diatribusikan	<u>17.070</u>
Saldo akhir tahun	<u>310.367</u>

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba
PT Donggi Senoro LNG adalah sebagai berikut:

	Negara berdiri/ <i>Country of incorporation</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>	Laba/ <i>Income</i>	Persentase kepemilikan PHE/ <i>Percentage interest held by PHE</i>
2020						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.318.912	1.261.195	822.587	58.864	29
2019						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.630.034	1.618.410	1.059.671	48.543	29

Berdasarkan penelaahan manajemen
Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau
perubahan-perubahan keadaan yang
mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Investasi diukur pada biaya perolehan

Perusahaan memiliki investasi yang diukur pada
biaya perolehan berupa kepemilikan 30% saham di
PT Arun NGL sebesar US\$60. Saat ini, PT Arun
NGL dalam proses likuidasi.

13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

The following is the movement of the investment
in PT Donggi Senoro LNG:

	<u>2019</u>	
	279.219	Balance at beginning of the year
	<u>14.078</u>	Share of income - current year
	<u>293.297</u>	Balance at end of the year

PT Donggi Senoro LNG's total assets, liabilities,
revenue and income are as follows:

Based on the review of the Company's
management, there were no events or changes in
circumstances which indicated that there is an
impairment in the value of this investment as at
December 31, 2020 and 2019.

b. Investment measured at cost

The Company has an investment measured at cost
in the form of a 30% share ownership interest in
PT Arun NGL acquired for an amount of US\$60.
Currently, PT Arun NGL is in liquidation process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI dan ASET HAK GUNA

14. OIL AND GAS PROPERTIES and RIGHT OF USE ASSETS

a. Aset minyak dan gas bumi

a. Oil and gas Properties

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan							
Sumur	4.681.151	82.744	(919)	(5.241)	164.391	-	4.922.126
Instalasi	1.760.663	-	(47)	-	16.380	-	1.776.996
Signature bonus	163.533	-	-	-	-	-	163.533
Sub jumlah	6.605.347	82.744	(966)	(5.241)	180.771	-	6.862.655
Aset dalam penyelesaian							
Sumur eksplorasi dan evaluasi	324.934	113.915	-	-	-	-	438.849
Sumur pengembangan	548.174	195.394	(23.191)	(1.012)	(180.771)	-	538.594
Jumlah	7.478.455	392.053	(24.157)	(6.253)	-	-	7.840.098
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi							
Sumur	(3.608.970)	(273.711)	919	-	-	-	(3.881.762)
Instalasi	(601.491)	(116.262)	47	-	-	-	(717.706)
Signature bonus	(15.800)	(7.911)	-	-	-	-	(23.711)
Jumlah	(4.226.261)	(397.884)	966	-	-	-	(4.623.179)
Nilai buku neto	3.252.194						3.216.919
2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan							
Sumur	4.281.498	170.967	-	(60.246)	288.932	-	4.681.151
Instalasi	1.714.256	-	-	-	46.407	-	1.760.663
Signature bonus	86.533	77.000	-	-	-	-	163.533
Sub jumlah	6.082.287	247.967	-	(60.246)	335.339	-	6.605.347
Aset dalam penyelesaian							
Sumur eksplorasi dan evaluasi	295.080	29.854	-	-	-	-	324.934
Sumur pengembangan	578.711	322.692	-	(17.890)	(335.339)	-	548.174
Jumlah	6.956.078	600.513	-	(78.136)	-	-	7.478.455
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi							
Sumur	(3.255.842)	(380.112)	4.111	51.155	-	(28.282)	(3.608.970)
Instalasi	(554.303)	(47.471)	-	283	-	-	(601.491)
Signature bonus	(14.554)	(1.246)	-	-	-	-	(15.800)
Jumlah	(3.824.699)	(428.829)	4.111	51.438	-	(28.282)	(4.226.261)
Nilai buku neto	3.131.379						3.252.194

Acquisition costs
Wells
Installations
Signature bonus

Subtotal

Assets under constructions
Exploration and evaluation wells
Development wells

Total

Accumulated depreciation, depletion and amortisation
Wells
Installations
Signature bonus

Total

Net book value

Acquisition costs
Wells
Installations
Signature bonus

Subtotal

Assets under constructions
Exploration and evaluation wells
Development wells

Total

Accumulated depreciation, depletion and amortisation
Wells
Installations
Signature bonus

Total

Net book value

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI dan ASET HAK
GUNA (lanjutan)

a. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang
dibebankan ke beban pokok penjualan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019,
masing-masing adalah senilai US\$397.884 dan
US\$428.829.

Selama tahun 2020 terdapat koreksi nilai aset
minyak dan gas bumi berupa pengukuran kembali
atas biaya penutupan dan restorasi lokasi aset
yang menyebabkan kenaikan sebesar US\$82.744
(2019: naik sebesar US\$170.967).

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai
pada tahun 2020 untuk beberapa blok produksi
yang memiliki indikasi penurunan nilai.
Berdasarkan hasil pengujian, tidak terdapat
penurunan nilai di blok-blok tersebut (2019:
US\$28.282).

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset
minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada
tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

14. OIL AND GAS PROPERTIES and RIGHT OF USE
ASSETS (continued)

a. Oil and gas Properties (continued)

Depreciation, depletion and amortization charged to
cost of revenue for the years ended December 31,
2020 and 2019 amounted to US\$397,884 and
US\$428,829, respectively.

For the year 2019, there is a correction of oil and
natural gas assets due to remeasurement of
abandonment and site restoration costs, which
resulted in an increase by US\$82,744 (2019:
increased by US\$170,967).

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing for
several production blocks which has impairment
indicators. Based on the results of the impairment
test, there was no impairment recognized in those
blocks in 2020 (2019: US\$28,282).

Estimated recoverable amounts and book values of
the oil and gas properties which were impaired as
at December 31, 2019 is as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/Book value	Kerugian penurunan nilai/ Impairment loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan nilai pada aset/ Impairment loss on aset
Blok MNK Sumut/MNK Sumut Block	-	4.866	4.866	-	4.866
Blok Salawati/Salawati Block	-	252	252	-	252
Blok Siak/Siak Block	19.116	20.460	1.344	-	1.344
Blok West Madura Offshore (WMO)/West Madura Offshore (WMO) Block	357.521	358.794	1.273	-	1.273
Blok Kampar/Kampar Block	968	14.083	13.115	-	13.115
Blok NSO/NSO Block	3.955	7.909	3.954	-	3.954
Blok Kakap/Kakap Block	3.582	7.060	3.478	-	3.478
	385.142	413.424	28.282	-	28.282

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI dan ASET HAK
GUNA (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES and RIGHT OF USE
ASSETS (continued)

a. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

a. Oil and gas Properties (continued)

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)

Impairment of oil and gas properties (continued)

Perusahaan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) yang diprediksi berdasarkan nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh usaha kedepannya.

The Company used an income approach which is predicted based upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward.

Metode *discounted cash flow* ("DCF") yang digunakan melibatkan proyeksi arus kas dan perubahan nilai arus kas menjadi nilai sekarang ("Present Value") melalui diskonto.

The discounted cash flow ("DCF") method used involved projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting.

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions of oil and gas prices and the discount rates used are as follows:

Asumsi 2020/2020 Assumptions						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
	2021	2022	2023	2024	2025	
Harga minyak/ bareil -nilai penuh	US\$45	US\$52,92	US\$54,75	US\$56,57	US\$59,77	Oil price/barrel - full amount
Selanjutnya bertambah US\$1,8 - US\$5,2 per tahun/ Subsequently increases by US\$1.8 - US\$5.2 per annum						
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 8.30% p.a.					Natural gas price Discount rate
Asumsi 2019/2019 Assumptions						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
	2020	2021	2022	2023	2024	
Harga minyak/ bareil -nilai penuh	US\$58,4	US\$58,8	US\$61,4	US\$61,7	US\$63,1	Oil price/barrel - full amount
Selanjutnya bertambah US\$1,6 - US\$1,8 per tahun/ Subsequently increases by US\$1.6 - US\$1.8 per annum						
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 7.89% p.a.					Natural gas price Discount rate

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI dan ASET HAK
GUNA (lanjutan)

b. Aset Hak Guna

Pada tanggal 1 Januari 2020 Perusahaan dan
Entitas Anak menerapkan PSAK 73, sehingga
mutasi selama periode 12 bulan adalah sebagai
berikut:

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Additions	Koreksi/ Correction	Reklafikasi Sewa Aset pembiayaan/ Financial lease lease asset reclassifications	Reklafikasi beban dibayar dimuka/ prepaid expense reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Hak atas tanah	-	10	9	-	-	19	Land rights
Bangunan	-	39.885	-	-	-	40.018	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	-	7.113	266	-	-	7.379	Tanks, pipeline instalation and other equipment
Kapal terbang dan kapal laut	-	127.643	5.677	-	-	133.320	Ships and aircraft
HBM bergerak	-	96.956	2.300	-	-	99.256	Moveable assets
Sub jumlah	-	271.607	8.252	-	-	133	Subtotal
Akumulasi penyusutan, depresiasi							Accumulated depreciation
Hak atas tanah	-	-	(9)	-	-	(9)	Land rights
Bangunan	-	-	(15.678)	-	-	(15.678)	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	-	-	(2.619)	-	-	(2.619)	Tanks, pipeline instalation and other equipment
Kapal terbang dan kapal dan kapal laut	-	-	(49.184)	-	-	(49.184)	Ships and aircraft
HBM bergerak	-	-	(19.619)	-	-	(19.619)	Moveable assets
Jumlah	-	-	(87.109)	-	-	(87.109)	Total
Nilai buku neto	-	-	-	-	-	192.883	Net book value

15. GOODWILL

	2020
Harga perolehan	113.471
Akumulasi amortisasi	(26.755)
Penurunan nilai goodwill	(32.964)
Jumlah goodwill - neto	53.752

Saldo goodwill berasal dari akuisisi Perusahaan atas
ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun
2009 dan PHE Nunukan Company (dahulu "Anadarko
Nunukan Indonesia Company") pada tahun 2013.

Ringkasan alokasi goodwill adalah sebagai berikut:

	2020
PT PHE ONWJ	53.337
PHE Nunukan Company	415
Jumlah	53.752

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penurunan
nilai goodwill telah mencukupi.

15. GOODWILL

	2019	
Harga perolehan	113.471	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(26.755)	Accumulated amortization
Impairment of goodwill	(32.964)	Impairment of goodwill
Total goodwill - net	53.752	Total goodwill - net

The balance of goodwill arose from the Company's
acquisitions of ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java
Ltd.") in 2009 and PHE Nunukan Company (formerly
"Anadarko Nunukan Indonesia Company") in 2013.

A summary of the goodwill allocation is presented
below:

	2019	
PT PHE ONWJ	53.337	PT PHE ONWJ
PHE Nunukan Company	415	PHE Nunukan Company
Total	53.752	Total

Management believes that the impairment recognized
for goodwill is adequate.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 33e)	<u>73.600</u>	<u>83.216</u>	Trade payables - related parties (refer to Note 33e)
Utang usaha - pihak ketiga:			Trade payable - third parties:
Talisman Jambi Merang Ltd.	32.593	21.022	Talisman Jambi Merang Ltd.
Petrochina International			Petrochina International
East Java Ltd.	6.409	3.526	East Java Ltd.
PT Waskita Niagaprima	3.625	-	PT Waskita Niagaprima
JOB Pertamina -			JOB Pertamina -
Golden Spike Indonesia Limited	3.411	-	Golden Spike Indonesia Limited
PT Migas Hulu Jabar ONWJ	3.267	-	PT Migas Hulu Jabar ONWJ.
Petrochina International Jabung Ltd.	3.027	-	Petrochina International Jabung Ltd.
PT COSL Indo	2.406	-	PT COSL Indo
CNOOC SES Ltd.	2.325	1.228	CNOOC SES Ltd.
PT Imeco Inter Sarana	1.965	-	PT Imeco Inter Sarana
PT Multi Superindo Manun	1.930	-	PT Multi Superindo Manun
PT Swadaya Sarana Berlian	1.930	376	PT Swadaya Sarana Berlian
PT Bayu Maritim Berkah	1.920	329	PT Bayu Maritim Berkah
PT Halliburton Indonesia	1.846	119	PT Halliburton Indonesia
PT Trijaya Global Marindo	1.634	89	PT Trijaya Global Marindo
PT Unisat Nusantara	1.588	220	PT Unisat Nusantara
JOB Pertamina -			JOB Pertamina -
Talisman Jambi Merang Ltd.	1.563	4.413	Talisman Jambi Merang Ltd.
PT Sudjaca Palembang	1.284	-	PT Sudjaca Palembang
PT Hafar Daya Konstruksi	1.087	-	PT Hafar Daya Konstruksi
Pelayaran Tamarin Samudra	1.047	121	Pelayaran Tamarin Samudra
PT Indoturbine	1.037	2.759	PT Indoturbine
PT Schlumberger Geophysics			PT Schlumberger Geophysics
Nusantara	1.006	1.382	Nusantara
Chevron Pacific Indonesia	934	337	Chevron Pacific Indonesia
Petrochina International	862	-	Petrochina International
PT Samudra Timur Santosa	853	-	PT Samudra Timur Santosa
CNOOC Java Barat Laut B.V	823	-	CNOOC Java Barat Laut B.V
PT Baruna Raya Logistics	640	-	PT Baruna Raya Logistics
Star Energy (Kakap) Ltd.	628	972	Star Energy (Kakap) Ltd.
PT Dowell Anadrill Schlumberger	618	626	PT Dowell Anadrill Schlumberger
Petrochina International			Petrochina International
Java Ltd.	606	2.348	Java Ltd.
BOB PT Bumi Siak Pusako	601	-	BOB PT Bumi Siak Pusako
PT Altus Logistics Service	571	22	PT Altus Logistics Service
PT Eka Nuri	512	-	PT Eka Nuri
PT Eastern Logistic	500	930	PT Eastern Logistic
PT Meindo Elang Indah	8	985	PT Meindo Elang Indah
Medco E&P Tomori Sulawesi	2	10.483	Medco E&P Tomori Sulawesi
Premier Oil Natuna 2 B.V.	-	5.702	Premier Oil Natuna 2 B.V.
PT Sentra Inti Nusa Energi	-	3.259	PT Sentra Inti Nusa Energi
Petrochina International			Petrochina International
(Kepala Burung) Ltd.	-	3.084	(Kepala Burung) Ltd.
PT Pandawa Mitra Selaras	-	980	PT Pandawa Mitra Selaras
PT Sillo Maritime Perdana Tbk.	-	915	PT Sillo Maritime Perdana Tbk.
PT Sumatra Wahana Perkasa	-	662	PT Sumatra Wahana Perkasa
PT Aquamarine Divindo Inspection	-	510	PT Aquamarine Divindo Inspection
JOB Pertamina -			JOB Pertamina -
Petrochina East java	-	198	Petrochina East java
JOB Pertamina -			JOB Pertamina -
Talisman Ogan Komering	-	81	Talisman Ogan Komering
Lain-lain	30.655	27.947	Others
Jumlah	<u>115.713</u>	<u>95.625</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH

17. DUE TO THE GOVERNMENT

	2020	2019	
Utang kepada Pemerintah	<u>22.972</u>	<u>20.080</u>	Due to the Government
Utang kepada Pemerintah sebesar US\$22.972 pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari utang <i>overlifting</i> dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang merupakan utang Entitas Anak kepada SKK Migas karena <i>lifting</i> minyak mentah dan gas bumi Entitas Anak melebihi <i>entitlement</i> -nya.			Amounts due to the Government of US\$22,972 as at December 31, 2020 consists of <i>overlifting liabilities</i> and <i>Non-tax State Revenue</i> ("PNBP") representing the <i>Subsidiaries' payables to SKK Migas as a result of the Subsidiaries' crude oil and natural gas liftings being higher than their entitlements.</i>

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Utang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 33f)	<u>239</u>	<u>13.653</u>	Other payables - related parties (refer to Note 33f)
Utang lain-lain - pihak ketiga: Utang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	140.706	135.132	Other payable - third parties: Payables involving Subsidiaries' oil and gas operations
Utang kepada operator - kekurangan <i>cash calls</i>	<u>17.503</u>	<u>18.239</u>	Due to operators - under cash calls
Jumlah	<u>158.209</u>	<u>153.371</u>	Total

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Beban yang masih harus dibayar yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	287.577	325.577	Accrued expenses involving Subsidiaries' oil and gas operations
Insentif karyawan	<u>86.530</u>	<u>63.904</u>	Employee incentives
Jumlah	<u>374.107</u>	<u>389.481</u>	Total

20. PENDAPATAN TANGGUHAN

20. DEFERRED REVENUE

	2020	2019	
Pendapatan tangguhan atas <i>take or pay gas</i> :			Deferred revenue involving gas take or pay:
- KBH Blok Jabung	2.767	1.459	Jabung Block PSC -
- KBH Blok Corridor	2.063	2.063	Corridor Block PSC -
- KBH Blok Senoro Toli	2.018	-	Senoro Toli Block PSC -
- KBH Blok Simenggaris	1.017	-	Simenggaris Block PSC -
- KBH Blok Makassar Strait	-	148	Makassar Strait Block PSC -
- Lain-lain	<u>286</u>	<u>884</u>	Others -
Jumlah	<u>8.151</u>	<u>4.554</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Taksiran imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar Entitas Anak per 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Kelompok karyawan yang tercakup dalam laporan ini adalah:

Seconded Pertamina:

Kelompok ini terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina (karyawan perbantuan).

Karyawan tetap Perusahaan:

Kelompok ini terdiri dari seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan ("Direct Hire").

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

	2020
Perusahaan	
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	
- PAP*	29.633
- MPPK**	1.956
- Cuti	123
Jumlah	31.712
Alokasi Pertamina (Persero)	
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	
- PAP*	3.957
- Tunjangan Kesehatan	877
- MPPK**	633
- DPP***	411
- Cuti	27
- Biaya pemulangan	25
Jumlah	5.930
Entitas Anak	
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	33.453
Jumlah - Entitas Anak	33.453
Jumlah	71.095

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as at December 31, 2020 and 2019 were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Group of employees that are included in this report are as follows:

Pertamina's seconded:

This group consists of permanent employees who are placed/seconded at the Company by Pertamina (seconded employees).

Company's permanent employees:

This group consists of all permanent employees who are directly hired by the Company ("the Direct Hire").

The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the statements of financial position:

	2019	
		The Company
		Pension and other post employment benefits
		PAP* -
		MPPK** -
		Leave -
		Total
		Pertamina (Persero) allocation
		Pension and other post employment benefits
		PAP* -
		Healthcare Benefits -
		MPPK** -
		DPP*** -
		Leave -
		Repatriation costs -
		Total
		Subsidiaries
		Pension and other post employment benefits
		Total - Subsidiaries
		Total

* Penghargaan Atas Pengabdian/Appreciation for Loyalty.
** Masa Persiapan Purna Karya/Pension Preparation Period.
*** Dana Pensiun Pertamina/Dana Pensiun Pertamina.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

a. Perusahaan

a. The Company

i. Provisi imbalan kerja karyawan

i. Provision for employee benefits

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuarial meliputi:

The employee benefits covered in this actuarial report are as follows:

1. Imbalan pasca-kerja ("PEB") terkait imbalan Penghargaan Atas Pengabdian (PAP).
2. Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL") dalam bentuk imbalan Masa Persiapan Purna Karya (MPPK).
3. Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL") dalam bentuk imbalan Ulang Tahun Dinas (UTD).

1. Post-employment benefits (the "PEB") in relation to the Penghargaan Atas Pengabdian (the "PAP") benefit.
2. Other long term benefits ("OLTEB") in the form of Masa Persiapan Purna Karya (the "MPPK").
3. Other long term benefits ("OLTEB") in the form of Ulang Tahun Dinas (the "UTD").

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as of December 31, 2020 dan 2019 were as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	PAP/PAP	Pemulangan/ Repatriasi	Cuti/ Leave	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	36.381	-	123	1.956	38.460
Nilai wajar aset program	(6.748)	-	-	-	(6.748)
Jumlah - Perusahaan	29.633	-	123	1.956	31.712

Present value of the
defined benefit obligations
Fair value of plan assets

Total - the Company

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	PAP/PAP	Pemulangan/ Repatriasi	Cuti/ Leave	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.869	-	55	1.958	33.882
Nilai wajar aset program	(5.874)	-	-	-	(5.874)
Jumlah - Perusahaan	25.995	-	55	1.958	28.008

Present value of the
defined benefit obligations
Fair value of plan assets

Total - the Company

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing - masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The estimated employee benefits obligations of the following tables summarise the components of net benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the statement of financial position for the respective plans for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

a. The Company (continued)

i. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Provision for employee benefits (continued)

2020

	PAP			Biaya pemulangan /Repatriation cost	Cutil/ Leave	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total	
	Nilai kini imbalan paska kerja/ Present value of post-employment benefits obligations	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan asset	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations					
Saldo awal	31.869	(5.874)	25.995	-	55	1.958	28.008	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	12.219	-	12.219	-	64	(128)	12.155	Current service cost (contribution from employee)
Beban bunga/ (pendapatan bunga)	2.573	(408)	2.165	-	4	154	2.323	Interest expense/ (interest income)
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	14.792	(408)	14.384	-	68	26	14.478	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan dari asset program	(1.254)	1.254	-	-	-	-	-	Benefits paid from plan asset
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(1.843)	(1.843)	-	-	-	(1.843)	Benefit paid by the Company
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(8.525)	37	(8.488)	-	-	-	(8.488)	Gain on other comprehensive income
Kerugian selisih kurs	(501)	86	(415)	-	-	(28)	(443)	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	36.381	(6.748)	29.633	-	123	1.956	31.712	Ending balance

2019

	PAP			Biaya pemulangan /Repatriation cost	Cutil/ Leave	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total	
	Nilai kini imbalan paska kerja/ Present value of post-employment benefits obligations	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan asset	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations					
Saldo awal	19.618	(6.062)	13.556	251	666	3.010	17.483	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	10.692	-	10.692	(281)	(689)	(1.423)	8.299	Current service cost (contribution from employee)
Beban bunga/ (pendapatan bunga)	1.658	(640)	1.018	20	50	246	1.334	Interest expense/ (interest income)
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	12.350	(640)	11.710	(261)	(639)	(1.177)	9.633	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan dari asset program	(4.665)	4.665	-	-	-	-	-	Benefits paid from plan asset
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(3.809)	(3.809)	-	-	-	(3.809)	Benefit paid by the Company
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	3.747	225	3.972	-	-	-	3.972	Gain on other comprehensive income
Kerugian selisih kurs	819	(253)	566	10	28	125	729	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	31.869	(5.874)	25.995	-	55	1.958	28.008	Ending balance

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Perusahaan (lanjutan)

a. The Company (continued)

ii. Asumsi-asumsi aktuarial

ii. Actuarial assumptions

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja untuk Perusahaan sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations for the Company as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto			Discount rate
- Karyawan perbantuan	6,30%	7,40%	Seconded employee -
- Karyawan tetap	6,90%	8,00%	Direct hire employee -
Tingkat inflasi (jangka panjang)	5,00%	5,00%	Inflation rate (long-term)
Tingkat pengembalian aset program			Return on plan asset
- Karyawan perbantuan	6,30%	7,40%	Seconded employee -
- Karyawan tetap	6,90%	8,00%	Direct hire employee -
Kenaikan gaji	7,00%	9,50%	Salary increases
Faktor demografis			Demographic factors:
- Tingkat kematian			Mortality -
Pekerja aktif	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) ("TMI 4" (2019))	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) ("TMI 3" (2011))	Active employees
- Tingkat cacat	0,75% x TMI 4 (2019)	0,75% x TMI 3 (2011)	Disability -
- Pengunduran diri	1% sampai usia 20 dan menurun secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/1% at age 20 and linearly decreasing by 0,028% per year until 55 years of age	1% sampai usia 20 dan menurun secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/1% at age 20 and linearly decreasing by 0,028% per year until 55 years of age	Resignation -
- Pensiun	100% di usia 56/ 100% at age 56	100% di usia 56/ 100% at age 56	Pension -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan terhadap liabilitas imbalan pasti untuk asumsi-asumsi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):			The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows (unaudited):
	Dampak 1% kenaikan pada kewajiban imbalan pasti/ Effect on 1% increase to defined benefit obligation	Dampak 1% penurunan pada kewajiban imbalan pasti/ Effect on 1% decrease to defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	(3.498)	4.074	Discount rate
Tingkat upah	4.202	(3.662)	Salary rate

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Perusahaan (lanjutan)

b. The Company (continued)

ii. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

ii. Actuarial assumptions (continued)

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are as follows:

	2020
PAP	14,14

	2019	
	15,71	PAP

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefits obligation of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020
Dalam 1 tahun	5.186
2-5 tahun	13.693
Lebih dari 5 tahun	109.763

	2019	
	3.732	Within 1 year
	14.239	2-5 years
	142.833	More than 5 years

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that the estimated liabilities for employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceed the minimum liability that is required by Labour Law No. 13/2003.

c. Alokasi Pertamina (Persero)

c. Pertamina (Persero) allocation

Provisi imbalan kerja karyawan

Provision for employee benefits

Terhitung mulai tahun 2020, Pertamina memberlakukan sistem pencatatan Kewajiban Imbalan Kerja Pekerja Perbantuannya yang sedang aktif diperbantukan kepada Perusahaan.

Starting from 2020, Pertamina has implemented a recording system for its Seconded Employment Benefits Obligation that is actively seconded to the Company.

Nilai kewajiban yang dihitung oleh Pertamina dan dialokasikan ke Perusahaan dihitung berdasarkan:

The liability value calculated by Pertamina and allocated to the Company is calculated based on:

- Rumusan imbalan yang berlaku di Pertamina.
- Data dan asumsi aktuarial yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24 Pertamina.
- Terkait disclosure lengkap pekerja perbantuan telah dihitung dan diungkapkan dalam laporan PSAK 24 Pertamina.

- The formulation of the benefits applicable to Pertamina
- Actuarial data and assumptions used in Pertamina's PSAK 24 reporting.
- Regarding the complete disclosure of aid workers, it has been calculated and disclosed in the PSAK 24 report of Pertamina.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

d. Alokasi Pertamina (Persero) (lanjutan)

Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Alokasi kewajiban ini meliputi seluruh imbalan kerja yang berlaku di Pertamina:

- i. Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- ii. Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- iii. Kesehatan Pasca Pensiun.
- iv. Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- v. Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- vi. Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

d. Pertamina (Persero) allocation (continued)

Provision for employee benefits (continued)

This liability allocation covers following benefits:

- i. Dana Pensiun Pertamina ("the DPP").
- ii. Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- iii. Post Retirement Healthcare.
- iv. Biaya Pemulangan ("the Repatriasi").
- v. Masa Persiapan Purna Karya.
- vi. Ulang Tahun Dinas ("the UTD").

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as of December 31, 2020 were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	PAP/PAP	DPP/DPP	Pemulangan/ Repatriasi	Cuti/ Leave	Tunjangan Kesehatan/ Healthcare benefit	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.957	411	25	27	877	633	5.930	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah - Perusahaan	3.957	411	25	27	877	633	5.930	Total - The Company

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

e. Alokasi Pertamina (Persero) (lanjutan)

Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing - masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

e. Pertamina (Persero) allocation (continued)

Provision for employee benefits (continued)

The estimated employee benefits obligations of the following tables summarise the components of net benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the statement of financial position for the respective plans for the years ended December 31, 2020 are as follows:

	2020												
	DPP			PAP			Biaya Pemulangan/ Repatriation cost	Cutli/ Leave	MPPK/ MPPK/	Tunjangan Kesehatan/ Healthcare Benefits	Jumlah/ Total		
	Nilai kini imbalan pasca kerja/ Present value of post- employment benefits obligations	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan asset	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post- employment benefit obligations	Nilai kini imbalan pasca kerja/ Present value of post- employment benefits obligations	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan asset	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post- employment benefit obligations							
Saldo awal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Beginning balance
Alokasi imbalan kerja karyawan per Januari 2020	400	-	400	2.514	-	2.514	17	7	349	539	3.826	-	Seconded Employee benefits allocation per January, 1 2020
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	102	-	102	1.005	-	1.005	7	19	346	241	1.720	-	Current service cost (contribution from employee)
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	502	-	502	3.519	-	3.519	24	26	695	780	5.546	-	Sub-total amounts recognised in profit or loss
Kewajiban secondee out Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(192)	-	(192)	(319)	-	(319)	(6)	-	(57)	(133)	(707)	-	Seconded out liabilities Gain on other comprehensive income
Kerugian selisih kurs	107	-	107	794	-	794	7	-	-	238	1.146	-	Loss on foreign currency exchange
	(6)	-	(6)	(37)	-	(37)	-	1	(5)	(8)	(55)	-	
Saldo akhir	411	-	411	3.957	-	3.957	25	27	633	877	5.930	-	Ending balance

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**22. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI
LOKASI ASET**

Entitas Anak mengakui provisi atas kewajiban penutupan dan restorasi area, pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi.

ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH. Penyisihan ini telah dihitung oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas masa yang akan datang adalah wajar. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material.

Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan keadaan pasar pada masa terkait. Selain itu, estimasi waktu pembebanan ARO juga tergantung pada kapan lapangan tersebut berhenti memproduksi secara ekonomis.

Mutasi untuk provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	899.758
Penambahan dan revisi atas estimasi selama tahun berjalan	82.744
Biaya akresi	28.360
Saldo akhir tahun	<u>1.010.862</u>

23. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa merupakan pembayaran sewa minimum Perusahaan dan Entitas Anak di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan hak atas tanah, bangunan, tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya, kapal terbang, kapal laut dan HBM bergerak.

22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The Subsidiaries recognize provisions for abandonment and site restoration, dismantling, closure and post operations obligations ("ARO") associated with facilities involving oil and gas properties.

ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimations are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions.

However, actual restoration costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of ARO expenditures is also dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	2019	
	779.149	Balance at beginning of year
	84.856	Additions and revisions of estimates during the year
	35.753	Accretion expense
	<u>899.758</u>	Balance at end of year

23. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities represent future minimum lease payments of the Company and Subsidiaries from transactions relating to land rights, buildings, tank, pipeline installations and other equipment, airplanes, ships and moveable assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	83.593
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	117.915
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	4.950
Jumlah	206.458
Dikurangi bunga	(9.379)
Jumlah setelah dikurangi bunga	197.079
Bagian lancar	82.267
Bagian tidak lancar	114.812

23. LEASE LIABILITIES (continued)

Payments for future minimum leases for
December 31, 2020 and 2019 are as follows

	2019	
-	-	Maturity is less than one year
-	-	Maturity is more than one and less than five years
-	-	Maturity is more than five years
-	-	Total
-	-	Less: interest
-	-	Total after deduct by interest
-	-	Current portion
-	-	Non-current portion

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah
modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan
disetor adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2020 and 2019, the Company's
issued and paid-up share capital position is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid- up share capital	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	197.440	98,72%	52.890	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.560	1,28%	686	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	200.000	100%	53.576	Total

25. DIVIDEN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan, Perusahaan mengumumkan pembagian
dividen tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

25. DIVIDENDS

Based on results of the Annual General Meetings of
Shareholders, the Company declared dividends in
2020 and 2019 as follows:

Tanggal/ Date	Laba netto untuk tahun yang berakhir/ Net income for the years ended	Dividen yang dibagikan/ Dividends declared
8 Mei/May 8, 2019	31 Desember/December 31, 2018	213.355
29 Juni/June 29, 2020	31 Desember/December 31, 2019	292.745

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas
Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada
bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan
cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal
20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Jumlah cadangan umum dan investasi per tanggal
31 Desember 2020 adalah US\$1.582.249 (2019:
US\$1.571.816).

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Liability Company Law
of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in
August 2007 requires the establishment of a statutory
reserve for retained earnings amounting to at least
20% of a company's issued and paid up capital.

The total general and investment reserves as at
December 31, 2020 amounted to US\$1,582,249
(2019: US\$1,571,816).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUES

	2020	2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g)			Related parties (refer to Note 33g)
Pendapatan minyak mentah	917.943	1.372.174	Crude oil revenues
Pendapatan gas	705.243	932.844	Natural gas revenues
Jumlah pendapatan usaha - pihak berelasi	1.623.186	2.305.018	Total revenues - related parties
Pihak ketiga dan Pemerintah			Third parties and Government
Pendapatan gas	262.343	336.444	Natural gas revenues
Pendapatan minyak mentah	-	3.883	Crude oil revenues
DMO fees - minyak mentah	15.905	29.531	DMO fees - crude oil
Jumlah pendapatan usaha - pihak ketiga dan Pemerintah	278.248	369.858	Total revenues - third parties and Government
Jumlah	1.901.434	2.674.876	Total

28. BEBAN EKSPLORASI

28. EXPLORATION EXPENSES

	2020	2019	
Administrasi dan eksplorasi	31.291	49.418	Administration and exploration
Geologi dan geofisika	29.159	34.192	Geological and geophysical
Dry hole	23.191	-	Dry hole
Lain-lain	253	258	Others
Jumlah	83.894	83.868	Total

29. BEBAN PRODUKSI

29. PRODUCTION EXPENSES

	2020	2019	
Overhead dan sewa	261.850	239.794	Overhead and rental
Pemeliharaan sumur dan workover	257.055	653.306	Well service and workover
Perbaikan dan pemeliharaan	253.041	205.697	Repair and maintenance
Overlifting/underlifting	3.043	-	Overlifting/underlifting
Lain-lain	108.012	6.011	Others
Jumlah	883.001	1.104.808	Total

Beban produksi sebesar US\$3.043 timbul dari penyesuaian transaksi *overlifting/underlifting* selama tahun berjalan. Sebelumnya, transaksi tersebut disajikan sebagai penyesuaian atas pendapatan. Akan tetapi, dengan mempertimbangkan bahwa transaksi tidak dilakukan dengan pelanggan, sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mencatat transaksi *overlifting/underlifting* sebagai penyesuaian atas beban produksi.

Production cost of US\$3,043 arise from adjustment of *overlifting/underlifting* transactions during the year. Previously, the transactions were presented as revenue adjustments. However, taking into consideration that the transactions are not conducted with customers, starting from January 1, 2020, the Company records *overlifting/underlifting* transactions as production cost adjustments.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan pekerja	25.260	9.907	Employee salaries and benefit
Jasa konsultan dan profesional	2.834	2.194	Consultant and professional fees
Pajak final dan denda	2.312	167	Final tax and penalty
Kantor	1.704	1.339	Office
Perjalanan dinas	748	816	Travel
Sewa	216	1.300	Rental
Pemeliharaan	70	35	Maintenance
Lain-lain	(2.830)	892	Others
Jumlah	<u>30.314</u>	<u>16.650</u>	Total

31. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

31. OTHER INCOME/(EXPENSE), NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penerimaan klaim asuransi	20.510	-	Claim insurance income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	17.070	14.078	Share in net profit of associates and joint venture
Pembalikan provisi gugatan hukum di blok SK-305	13.535	-	Reversal on provision for lawsuit at SK-305 block
Pembalikan utang <i>overlifting</i>	11.776	-	Reversal on overlifting payable
Pembalikan provisi persediaan usang	4.952	-	Reversal on provision for obsolete inventories
Keuntungan/(kerugian) pada selisih kurs	3.099	(10.913)	Gain/(loss) on foreign exchange
Pembalikan provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	-	86.584	Reversal on provision for decommissioning and site restoration
Penanggulangan insiden YY	(13.803)	(98.136)	YY's Incident management
Kontribusi ke BUMD	(14.107)	(11.663)	Contribution to BUMD
Proyek yang tidak diteruskan	(21.267)	(13.052)	Terminated projects
Lain-lain	4.070	(385)	Others
Jumlah	<u>25.835</u>	<u>(33.487)</u>	Total

Penanggulangan insiden YY

Pada tanggal 12 Juli 2019, telah terjadi peristiwa tumpahan minyak di sumur YYA-1 yang merupakan bagian dari lapangan offshore YY PHE ONWJ yang berlokasi di Laut Jawa perairan Karawang. Biaya penanganan kejadian *emergency* sumur YYA-1 di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$13.803 (2019: US\$98.136). Per tanggal 31 Desember 2020, PHE ONWJ sudah menerima klaim asuransi sebesar US\$20.510.

Proyek yang tidak diteruskan

Biaya proyek yang tidak diteruskan merupakan biaya pengerjaan proyek sumur dimana proyek tersebut tidak lagi masuk kedalam rencana pengembangan jangka panjang sebesar US\$21.267 (2019: US\$13.052).

Pembalikan provisi gugatan hukum di blok SK-305

Pembalikan provisi berkaitan dengan gugatan vendor ke operator blok terkait pengakhiran lebih awal dari kontrak dimana operator dan vendor setuju untuk bernegosiasi di luar pengadilan.

YY's Incident management

On July 12, 2019, an oil spill incident occurred on the YYA-1 well which is part of PHE ONWJ's YY offshore field in the Karawang, Java Sea ONWJ. The total costs to manage the YYA-1 well emergency situation for the year ended December 31, 2020 was US\$13,803 (2019:US\$98,136). As at December 31, 2020, PHE ONWJ has received insurance claim amounting to US\$20,510.

Terminated projects

The terminated project costs were the cost of project related to wells which were no longer included in the long-term development plan amounting to US\$21,267 (2019: US\$13,052).

Reversal of provision for lawsuit at SK-305 block

Reversal of provision related with a lawsuit by vendor to the block's operator related with early termination contract where as the operator and vendor has agreed to negotiate outside of the court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Taxes receivable

	2020	2019	
Piutang pajak lainnya			Other taxes receivable
Entitas Anak			Subsidiaries
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	30.275	26.235	Reimbursable VAT -
- Withholding taxes dan PPN atas SKPKB	145	151	Withholding taxes and VAT - due to tax assessments
Jumlah piutang pajak lainnya	30.420	26.386	Total other taxes receivable
Dikurangi: piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	(24.997)	(19.830)	Less: other taxes receivable non-current portion -
Jumlah piutang pajak lainnya - bagian lancar	5.423	6.556	Total other taxes receivable - current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen			Corporate and dividend taxes receivable
Entitas Anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan dan dividen	27.951	33.682	Corporate and dividend taxes -
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen	27.951	33.682	Total corporate and dividend taxes receivable

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
Perusahaan			The Company
Pasal 21	788	1.393	Article 21
Pasal 26	8	11	Article 26
PPN	4	5	VAT
Pasal 4(2)	1	6	Article 4(2)
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN	7.306	6.958	VAT
Pasal 21	2.097	4.155	Article 21
Pasal 23	1.554	1.279	Article 23
Pasal 4(2)	231	146	Article 4(2)
Pasal 15	122	67	Article 15
Pasal 26	9	1	Article 26
Jumlah utang pajak lainnya	12.120	14.021	Total other taxes payable
	2020	2019	
Utang pajak penghasilan dan dividen			Corporate and dividend taxes payable
Pajak penghasilan dan dividen - jangka pendek	40.720	52.371	Corporate and dividend taxes current portion -
Pajak penghasilan dan dividen - jangka panjang	14.539	16.772	Corporate and dividend taxes non-current portion -
Jumlah utang pajak penghasilan dan dividen	55.259	69.143	Total corporate and dividend taxes payable

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	<u>2020</u>
Perusahaan	
Kini	-
Tangguhan	-
Sub jumlah	-
Entitas Anak	
Kini	240.167
Tangguhan	(47.730)
Penyesuaian tahun lalu	5.849
Sub jumlah	198.286
Jumlah	
Kini	240.167
Tangguhan	(47.730)
Penyesuaian tahun lalu	5.849
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>198.286</u>

d. Pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut akan disesuaikan kembali ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoretis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	422.250
Ditambah:	
Eliminasi konsolidasian	550.925
Laba sebelum pajak	
- Entitas Anak	(561.186)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>411.989</u>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	102.997

32. TAXATION (continued)

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>2019</u>
	-
	-
	-
	334.829
	37.119
	(6.108)
	365.840
	334.829
	37.119
	(6.108)
Total income tax expense	<u>365.840</u>

d. Current taxes

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts will be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Tax.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax expense
Add:
Consolidation eliminations
Profit before income tax
Subsidiaries -
Profit before income tax - the Company
Income tax at the rate of 25%

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

	2020	2019	
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	102.997	5.309	Income tax at the rate of 25%
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
- Pendapatan dividen	(135.509)	-	Dividend income -
- Keuntungan usaha dari entitas asosiasi	(4.268)	(3.519)	Income from associates -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.893)	(2.151)	Income subject to final tax -
- Lain-lain	38.673	361	Others -
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	192.437	371.948	Corporate income tax expense Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	5.849	(6.108)	Adjustments in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	198.286	365.840	Consolidated corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Company and Subsidiaries' income tax expense and theoretical tax amount in the consolidated profit before income tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak Penghasilan - konsolidasian	422.250	955.672	Profit before income tax - consolidated
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak statutory	190.491	373.726	Tax calculated at weighted average statutory tax rate
Beda tetap:			Permanent differences:
- Pendapatan dividen	(135.559)	-	Dividend income -
- Keuntungan usaha dari entitas asosiasi	(4.268)	(3.519)	Income from associates -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.700)	(3.155)	Income subject to final tax -
- Penyesuaian KBH	144.473	4.896	PSC adjustments -
Sub jumlah	192.437	371.948	Subtotal
Penyesuaian tahun lalu	5.849	(6.108)	Adjustments in respect of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	198.286	365.840	Total income tax expense, net

Jumlah beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak rata-rata tertimbang yang berlaku untuk entitas yang dikonsolidasikan ke perusahaan. Tarif pajak rata-rata tertimbang adalah 47% (2019: 38%)

The amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to companies. The weighted average tax rate was 47% (2019: 38%).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.261	421	258	-	8.940
Aset minyak dan bumi	(50.654)	(5.325)	-	-	(55.979)
Provisi bonus dan insentif	1.187	-	-	-	1.187
Provisi penurunan nilai persediaan	2.968	(1.814)	-	-	1.154
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.341)	-	-	-	(4.341)
Pendapatan tangguhan	179	-	-	-	179
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	66.936	5.316	-	-	72.252
Provisi penurunan nilai	(1.075)	-	-	-	(1.075)
Aset sewa pembiayaan dan liabilitas terkait	(113)	5.105	-	-	4.992
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	1.909	4.746	-	-	6.655
Jumlah	25.257	8.449	258	-	33.964
Kewajiban pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.556	4.030	(962)	-	15.624
Provisi bonus dan insentif	(93)	-	-	-	(93)
Aset minyak dan bumi	(615.024)	19.243	-	(485)	(596.266)
Provisi penurunan nilai persediaan	(449)	1.080	-	-	631
Pendapatan tangguhan	6.297	1.445	-	-	7.742
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	133.157	9.729	-	-	142.886
Provisi penurunan nilai	(1.075)	3.327	-	-	2.252
Excess fair value over NBV	(11.906)	691	-	-	(11.215)
Aset sewa pembiayaan dan liabilitas terkait	-	(27)	-	-	(27)
Lain-lain	(9.525)	(237)	-	-	(9.762)
Jumlah	(486.062)	39.281	(962)	(485)	(448.228)

Deferred tax assets

Employee benefits liabilities
Oil and gas properties
Provision for bonuses
and incentives
Provision for decline
in value of inventories
Unrecognized deferred
tax assets
Deferred revenue
Provision for decommissioning
and site restoration
Provision for impairment
Finance lease asset and
related liabilities
Tax loss carried forward

Total

Deferred tax liabilities

Employee benefits liabilities
Provision for bonuses
and incentives
Oil and gas properties
Provision for decline
in value of inventories
Deferred revenue
Provision for decommissioning
and site restoration
Provision for impairment
Excess fair value over NBV
Finance lease asset and
related liabilities
Other

Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan						
kerja karyawan	4.188	4.100	(27)	-	8.261	Employee benefits liabilities
Aset minyak dan bumi	(74.001)	23.252	-	95	(50.654)	Oil and gas properties
Provisi bonus dan insentif	1.811	(624)	-	-	1.187	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai persediaan	2.967	1	-	-	2.968	Provision for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.347)	6	-	-	(4.341)	Unrecognized deferred tax assets
Pendapatan tangguhan	71	108	-	-	179	Deferred revenue
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	116.522	(49.586)	-	-	66.936	Provision for decommissioning and site restoration
Provisi penurunan nilai	(1.075)	-	-	-	(1.075)	Provision for impairment
Aset sewa pembiayaan dan liabilitas terkait	-	(113)	-	-	(113)	Finance lease asset and related liabilities
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	938	971	-	-	1.909	Tax loss carried forward
Jumlah	47.074	(21.885)	(27)	95	25.257	Total
Kewajiban pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan						
kerja karyawan	10.100	2.586	(130)	-	12.556	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	-	(93)	-	-	(93)	Provision for bonuses and incentives
Aset minyak dan bumi	(583.781)	(25.759)	-	(5.484)	(615.024)	Oil and gas properties
Provisi penurunan nilai persediaan	1.909	(2.358)	-	-	(449)	Provision for decline in value of inventories
Pendapatan tangguhan	4.688	1.609	-	-	6.297	Deferred revenue
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	112.347	20.810	-	-	133.157	Provision for decommissioning and site restoration
Provisi penurunan nilai	-	(1.075)	-	-	(1.075)	Provision for impairment
Excess fair value over NBV	(13.187)	1.281	-	-	(11.906)	Excess fair value over NBV
Lain-lain	2.710	(12.235)	-	-	(9.525)	Other
Jumlah	(465.214)	(15.234)	(130)	(5.484)	(486.062)	Total

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Perusahaan melakukan penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan tertentu untuk kompensasi kerugian telah ditetapkan apabila tidak adanya bukti yang cukup mengenai kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan sebelum kadaluwarsa.

The utilisation of deferred tax assets recognised by the Company and Subsidiaries is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company do a valuation allowance for certain deferred tax assets has been established if there is an insufficient evidence that it is probable that certain tax losses carried forward will be utilised before expiring.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun (10 tahun untuk KBH *Gross Split* sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 53 Tahun 2017) sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Lain-lain

i. PHE ONWJ Ltd.

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>
0003/204/01/091/11- 0003/204/09/091/11 28 Oktober/October 2011	2001 - 2009	Pajak atas bunga, dividen dan royalti/ <i>Tax on Interest, dividends and royalties</i>
0004/204/10/081/14 2 Juli/July 2014	2010	Pajak atas bunga, dividen dan royalti/ <i>Tax on Interest, dividends and royalties</i>

BP West Java (sekarang PHE ONWJ Ltd.) sebagai perusahaan yang berdomisili di negara Inggris dikenakan pajak atas Bunga, Dividen dan Royalti ("PBDR") sebesar 10% atas pendapatan setelah pajak sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam *tax treaty* antara Pemerintah Indonesia dan Inggris. Menurut laporan audit Pemerintah tahun 2001-2010, kewajiban pembayaran PBDR yang dilakukan oleh BP West Java seharusnya menggunakan tarif sebesar 20% atas pendapatan setelah pajak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan Indonesia sehingga tarif *tax treaty* antara pemerintah Indonesia dan Inggris tidak berlaku.

32. TAXATION (continued)

f. Administration

The Company and Subsidiaries calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 years (10 years for *Gross Split* in accordance with Government Regulation no. 53 Tahun 2017) from the date taxes payable become due.

g. Others

i. PHE ONWJ Ltd.

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/Underpayment/overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$66.173	Nihil/Nil	Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali. Untuk tahun 2002 masih menunggu hasil Peninjauan Kembali/Supreme Court rejecting its Judicial Review. For 2002 is waiting Judicial Review result.
Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$7.585	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting Judicial Review

BP West Java (now PHE ONWJ Ltd.) as a company domiciled in the United Kingdom ("UK"), applied a 10% rate of tax on Interest, Dividends and Royalties ("PBDR") on income after income tax in accordance with the provisions stipulated in the *Tax Treaty* between the Governments of Indonesia and the UK. Based on the Government audit reports for 2001-2010, PBDR payments by BP West Java should have been made at the rate of 20% of income after tax based on the provisions of Indonesian Tax Law, and that the tax treaty rate between Indonesian and the UK Governments are not applicable in these circumstances.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

PHE ONWJ Ltd. pada tahun 2011 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2001 sampai dengan 2009 sebesar US\$66.173 karena perbedaan tarif pajak 10% untuk tujuan perhitungan PBDR.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan sudah membayar seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan menerima hasil keputusan penolakan banding dari kantor pajak untuk seluruh SKPKB tersebut. Surat banding telah diajukan oleh Perusahaan di bulan Februari sampai April 2013 ke pengadilan pajak.

Pada bulan Juli 2014, PHE ONWJ Ltd. menerima SKPKB atas PBDR untuk tahun pajak 2010 sebesar US\$7.584 yang sudah dibayar penuh pada tanggal 24 Juli 2014.

Pada tanggal 10 September 2014, PHE ONWJ Ltd. mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

Pada bulan September 2015, PHE ONWJ Ltd. menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB atas PBDR untuk tahun 2010. Surat banding atas keputusan tersebut telah diajukan oleh PHE ONWJ Ltd. ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE ONWJ Ltd. telah mendapatkan surat asli Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan menolak permohonan Banding untuk tahun 2001 sampai dengan 2009. Atas penolakan permohonan banding tersebut PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 28 Februari 2017.

32. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

PHE ONWJ Ltd has received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") in 2011 amounting to US\$66,173 for the 10% difference in the tax rate applied for PBDR purposes for fiscal years 2001 to 2009.

On January 26, 2012, the Company paid the total assessed amounts. On January 27, 2012, the Company filed objection letters against these SKPKB to the tax office.

In January 2013, the Company received decisions from the tax office rejecting its appeals for all the SKPKB. Appeal letters were submitted by the Company in February through April 2013 against such decisions to the tax court.

In July 2014, PHE ONWJ Ltd. received a tax assesment relating to PBDR in the amount of US\$7,584 for the fiscal year 2010, which was fully paid on July 24, 2014.

On September 10, 2014, PHE ONWJ Ltd. filed an objection against the SKPKB for fiscal year 2010 to the tax office.

In September 2015, PHE ONWJ Ltd. received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB related to PBDR for the fiscal year 2010. An appeal letter against such decision was submitted by PHE ONWJ Ltd. to the tax court in December 2015.

On December 2, 2016, PHE ONWJ Ltd. has received the original letter of Appeal Decision from the Tax Court stating that he refused the appeal for 2001 to 2009. For the refusal of the appeal, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 28, 2017.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2017, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan oleh PHE ONWJ atas PBDR untuk tahun 2010. Berdasarkan hasil putusan tersebut, PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Februari 2018.

Pada bulan Agustus 2019 PHE ONWJ Ltd. telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang menyatakan menolak Permohonan Peninjauan Kembali tahun 2001, 2003-2009. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, manajemen masih menunggu hasil keputusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali untuk tahun 2002 dan 2010.

ii. KBH A (NATUNA SEA)

32. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

On November 23, 2017, the Tax Court rejected the appeal filed by PHE ONWJ related to PBDR for the fiscal year 2010. Based on the results of the decision, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 5, 2018.

In August 2019, PHE ONWJ Ltd. received a decision from the Supreme Court rejecting its Judicial Review for year 2001, 2003-2009. Until the date of the finalization of these financial statements, management is still awaiting the results of the Judicial Review for years 2002 and 2010.

ii. PSC A (NATUNA SEA)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/Underpayment/overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
00001/240/13/081/15 12 November/ November 2015	2013	PPh Pasal 4(2)/ Withholding Tax Art 4(2)	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$47.823	Nihil/Nil	MA menolak Peninjauan Kembali yang diajukan DJP/Supreme Court rejected the Judicial Review submitted by DGT
00003/245/13/081/15 23 November/ November 2015	2013	PPh Pasal 23/26/ Withholding Tax Art 23/26	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$72.239	Nihil/Nil	MA menolak Peninjauan Kembali yang diajukan DJP/Supreme Court rejected the Judicial Review submitted by DGT

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lainnya (lanjutan)

ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)

Pada bulan November 2015, Natuna 2 B.V. (50% saham dimiliki PHE Oil and Gas) menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas *transfer tax* tahun pajak 2013 sebesar Rp647.911.679.507 (nilai penuh) (setara dengan US\$47.823) serta SKPKB atas *Branch Profits Tax* tahun pajak 2013 sebesar US\$72.239. Natuna 2 B.V. tidak setuju atas penerbitan kedua SKPKB ini. Natuna 2 B.V. telah melakukan pembayaran pada tanggal 11 Februari 2016 sebelum mengajukan permohonan keberatan untuk menghindari sanksi 50% atau 100% apabila keberatan atau banding ditolak. Manajemen mengajukan surat keberatan pada tanggal 19 Februari 2016 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 10 Februari 2017. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen memutuskan untuk membukukan provisi 50% dari porsi PHE Oil and Gas sebesar US\$29.951 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 9 Mei 2017.

Persidangan atas permohonan banding Natuna 2 B.V. telah selesai pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Natuna 2 B.V. telah menerima undangan pembacaan putusan dari Pengadilan Pajak yang diadakan pada 5 November 2018. Pada sidang pembacaan putusan No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas *transfer tax* tahun pajak 2013 dan No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013, dinyatakan bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding dari Natuna 2 B.V.

Pada 26 Februari 2019, PHE Oil and Gas menerima pengembalian pajak yang telah dibayarkan berdasarkan SKPKB atas *transfer tax* dan *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp873.539.297.712 (nilai penuh), setara dengan US\$60.323.133,60 (nilai penuh).

32. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)

In November 2015, Natuna 2 B.V. (50% of shares owned by PHE Oil and Gas) received a tax assesment (SKPKB) relating to transfer tax involving the transfer of shares in 2013 for Rp647,911,679,507 (full amount) (equivalent to US\$47,823) and a branch profits tax assesment for 2013 of US\$72,239. Natuna 2 B.V. did not agree with these SKPKB. On February 11, 2016, Natuna 2 B.V. had paid the SKPKB prior to submission of objection letters to avoid the imposition of tax penalties of 50% or 100% in the event of objection or appeal is rejected. Management submitted an objection letter on February 19, 2016 and had received the verdict that the objection was rejected on February 10, 2017. Based on this decision, management decided to record a provision of 50% of the portion of PHE Oil and Gas for US\$29,951 and submitted an appeal letter on May 9, 2017.

The hearing for the Natuna 2 B.V.'s appeal was completed in 2018. On October 31, 2018, Natuna 2 B.V. received an invitation for hearing of the decision from the Tax Court held on November 5, 2018. The hearing of the decision No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA year 2018 for transfer tax involving the transfer of shares in 2013 and No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA year 2018 for branch profits tax assesment for 2013, stated that the Tax Court granted an appeal from Natuna 2 B.V.

On February 26, 2019, PHE Oil and Gas received a tax refund that has been paid based on SKPKB on transfer tax and Branch Profit Tax 2013 from Directorate General of Tax for Rp873,539,297,712 (full amount) equivalent to US\$60,323,133.60 (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lainnya (lanjutan)

ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)

Selanjutnya DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas banding yang dikabulkan oleh pengadilan pajak. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 41/B/PK/Pjk/2020 tertanggal 17 Februari 2020, permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP atas *transfer tax* ditolak. Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 200/B/PK/Pjk/2020 tanggal 13 Mei 2020 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas *Branch Profit Tax*.

32. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)

The DGT then submitted requests for Judicial Review to the Supreme Court on the appeal granted by the tax court. Based on the decision of the Supreme Court No. 41/B/PK/Pjk/2020 dated February 17, 2020, the Judicial Review by DGT related to transfer tax was rejected. The Supreme Court issued the decision No. 200/B/PK/Pjk/2020 dated May 13, 2020 rejected the Judicial Review by DGT related to Branch Profit Tax.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi

Transaksi pihak berelasi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pertamina dan entitas anaknya meliputi pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga dan biaya asuransi, dividen dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

Hubungan/Relations

- Pemegang saham/Shareholders
- Entitas asosiasi/Associates
- Entitas sepengendali/Entities under common control

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Nature of related party transactions

Related party transactions between the Company and Subsidiaries and Pertamina and its subsidiaries including financing, fuel purchases, allocation of seconded employees' past-service costs, interest and insurance expense, dividends and other goods/services transactions.

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")
PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")
Natuna 2 B.V.
PT Pertamina Drilling Contractor
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT PGE Lawu
PCPP Operating Company Sdn. Bhd.
PT Pertamina EP ("PEP")
PT Pertamina Gas ("Pertagas")
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")
PT Pelita Air Service ("PAS")
PT Pertamina Tongkang/PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika")
PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI")
PT Mitra Tours and Travel ("Mitra Tours")

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Hubungan/Relations
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/<i>Entities related to Government</i> - Personil manajemen kunci/<i>Key management personnel</i> Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: - Penjualan minyak mentah ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan <i>Indonesian Crude Prices</i> ("ICP") bulanan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Migas. - Penjualan gas ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan gas. - Jasa transportasi gas dari Pertamina berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH MIGAS"). - Beban usaha dari pihak berelasi lainnya berdasarkan harga yang disepakati kedua belah pihak.

b. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

	2020
Kas dan setara kas (lihat Catatan 6)	346.010
Kas yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7)	106.361
Jumlah	452.371
Persentase terhadap jumlah aset	8,50%

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Nature of related party transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina EP Cepu ("EP Cepu") PT Patra Jasa ("Patra Jasa") PT Patra Niaga PT Pertamina Training and Consulting ("PTC") PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE") PT Nusantara Regas PT Elnusa ("Elnusa") PT Pertamina International Shipping ("PIS") PT Pertamina Lubricants PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") PT Perusahaan Gas Negara (Persero) ("PGN") PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Petrokimia Gresik PT Gresik Migas Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi ("PDPDE") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. PT Migas Hulu Jabar ONWJ ("MUJ ONWJ") Direksi/Directors Komisaris/Commissioners <i>The Company's and Subsidiaries' pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:</i> <i>Sales of crude oil to related parties are priced based on monthly Indonesian Crude Prices ("ICP") which are determined by Directorate General of Oil and Gas.</i> <i>Sales of natural gas to related parties are priced based on the gas sales contracts.</i> <i>Gas transportation fees from Pertamina are priced based on the tariff determined by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH MIGAS").</i> <i>Other various operating expenses from other related parties are priced based on agreed prices.</i>

b. Cash and cash equivalents and restricted cash

	2019	
Cash and cash equivalents (refer to Note 6)	223.737	
Restricted cash (refer to Note 7)	187.243	
Total	410.980	
As a percentage of total assets	8,02%	

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Piutang usaha - pihak berelasi

c. Trade receivables - related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Pertamina (Persero), neto	195.268	343.620	PT Pertamina (Persero), net
PLN	18.566	1.920	PLN
PEP	18.162	9.692	PEP
PT Pupuk Indonesia (Persero)	11.881	7.281	PT Pupuk Indonesia (Persero)
DSLNG	11.089	21.537	DSLNG
PGN	10.223	14.073	PGN
PT Petrokimia Gresik		8.335	PT Petrokimia Gresik
PT Gresik Migas	146	618	PT Gresik Migas
Lainnya	309	6.532	Others
Jumlah	<u>265.644</u>	<u>413.608</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>11,44%</u>	<u>8,07%</u>	As a percentage of total assets

Piutang usaha dari entitas berelasi merupakan
piutang penjualan minyak mentah atau gas
bumi yang berasal dari Entitas Anak.

The trade receivables from related parties involve
crude oil or natural gas sold by the Subsidiaries.

Rincian piutang/(utang) usaha neto dari
Pertamina adalah sebagai berikut:

Details of net trade receivables/(payables) from
Pertamina are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
Piutang terkait penjualan minyak dan gas bumi	<u>220.567</u>	<u>284.486</u>	Receivables in relation to oil and natural gas sales
Jumlah piutang usaha dari Pertamina	<u>220.567</u>	<u>284.486</u>	Total trade receivables from Pertamina
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Piutang terkait pembayaran lain-lain	<u>-</u>	<u>89.436</u>	Receivables in relation to other payments
Jumlah piutang lain-lain dari Pertamina	<u>-</u>	<u>89.436</u>	Total other receivables from Pertamina
Utang usaha:			Trade payables:
Utang terkait pembayaran cash call	<u>-</u>	<u>(22.870)</u>	Payables in relation to payment of cash calls
Jumlah utang usaha ke Pertamina	<u>-</u>	<u>(22.870)</u>	Total trade payables to Pertamina
Utang lain-lain:			Other payables:
Utang sehubungan dengan karyawan perbantuan	<u>-</u>	<u>(3.062)</u>	Payables in relation to seconded employees
Utang terkait transaksi lain-lain	<u>(25.299)</u>	<u>(4.370)</u>	Payables in relation to other transactions
Jumlah utang lain-lain ke Pertamina	<u>(25.299)</u>	<u>(7.432)</u>	Total other payables to Pertamina
Jumlah Piutang usaha ke Pertamina - neto	<u>195.268</u>	<u>343.620</u>	Total trade receivables to Pertamina - net

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menjual minyak mentah dan gas bumi kepada Pertamina. Pertamina memberikan dana untuk kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam bentuk *cash calls* dan transaksi utang lainnya yang kemudian akan diperhitungkan (*offset*) dengan nilai kewajiban Pertamina yang timbul dari penjualan Perusahaan dan Entitas Anak dan transaksi lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi

	<u>2020</u>
Bagian lancar:	
DSLNG	126.734
Natuna 2 B.V.	8.838
PEP	479
PT Nusantara Regas	455
PGN	439
SKK Migas	-
Lainnya	<u>295</u>
Jumlah	<u>137.240</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,58%</u>

Piutang dari DSLNG sebesar US\$126.734 (2020: US\$121.784) ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi Gas Alam Cair ("LNG") yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%).

Tingkat suku bunga pinjaman adalah *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2020 dan 2019, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena DSLNG tidak melakukan pembayaran bunga. Pendapatan bunga selama 2020 dan 2019 masing-masing adalah US\$5.824 dan US\$7.393.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Trade receivables - related parties (continued)

The Company and Subsidiaries sell crude oil and natural gas to Pertamina. Pertamina provides funding for the Company and Subsidiaries' operations in the form of cash calls and transactions involving other payables, which are recognised as offsets against amounts owed by Pertamina in relation to the Company and Subsidiaries' sales and other transactions.

Management believes that the trade receivables from related parties are fully collectible and therefore, a provision for impairment is not considered necessary.

d. Other receivables - related parties

	<u>2019</u>	
		Current portion:
	121.784	DSLNG
	16.412	Natuna 2 B.V.
	291	PEP
	1.683	PT Nusantara Regas
	615	Pertagas
	19	SKK Migas
	<u>318</u>	Others
	<u>141.122</u>	Total
	<u>2,75%</u>	As a percentage of total assets

The receivable from DSLNG of US\$126,734 (2019: US\$121,784) is for the construction of a Liquefied Natural Gas ("LNG") production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%).

The interest rate on the loan is the one month US dollar London Interbank Offering Rate ("LIBOR") plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns. In 2020 and 2019, accrued interest was added to the loan, since DSLNG did not make any interest payment. Interest income for 2020 and 2019 is US\$5,824 and US\$7,393, respectively.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Utang usaha - pihak berelasi

	2020
PDSI	22.814
Elnusa	17.280
PEP	7.535
PT MUJ ONWJ	5.854
PGE	5.283
PIS	3.006
PTK	2.078
PAS	1.515
TPI	1.456
PGN	870
Lain-lain	5.909
Jumlah	73.600

Persentase terhadap jumlah
liabilitas 2,89%

Utang usaha - pihak berelasi merupakan utang dari transaksi jasa pengeboran, jasa processing gas dan jasa lainnya terkait minyak dan gas.

f. Utang lain-lain - pihak berelasi

	2020
Elnusa	174
PDSI	55
PEP	1
PTC	1
Pertamina Lubricants	-
Patra Jasa	-
PGN	-
Lain-lain	8
Jumlah	239
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang sehubungan dengan jasa transportasi, jasa pelatihan dan konsultasi, biaya perjalanan dan akomodasi, dan utang dividen yang didistribusikan oleh Entitas Anak dan lain-lain.

e. Trade payables - related parties

	2019	
PDSI	24.521	PDSI
Elnusa	28.244	Elnusa
PEP	6.992	PEP
PT MUJ ONWJ	2.003	PT MUJ ONWJ
PGE	973	PGE
PIS	3.561	PIS
PTK	5.371	PTK
PAS	1.277	PAS
TPI	518	TPI
PGN	2.572	PGN
Lain-lain	7.184	Others
Jumlah	83.216	Total

As a percentage of total liabilities

Trade payables - related parties represent payables from transaction of drilling services, processing gas services and other services related oil and gas.

f. Other payables - related parties

	2019	
Elnusa	3.541	Elnusa
PDSI	4.747	PDSI
PEP	3.027	PEP
PTC	-	PTC
Pertamina Lubricants	1.702	Pertamina Lubricants
Patra Jasa	112	Patra Jasa
PGN	-	PGN
Lain-lain	524	Others
Jumlah	13.653	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,60%	As a percentage of total liabilities

The other payables to the related parties represent transportation services, training and consultation services, travel, accommodation services, and dividend payable declared by Subsidiaries and etc.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

g. Pendapatan usaha - pihak berelasi

g. Revenues - related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Pertamina (Persero)	946.812	1.404.351
PLN	209.318	338.339
PGN	173.494	187.908
DSLNG	157.534	257.994
PT Pupuk Indonesia (Persero)	91.450	50.046
PT Petrokimia Gresik	36.548	42.390
PT Gresik Migas	1.989	8.157
Lain-lain	6.041	15.833
Jumlah	<u>1.623.186</u>	<u>2.305.018</u>

PT Pertamina (Persero)
PLN
PGN
DSLNG
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Gresik Migas
Others

Total

Persentase terhadap jumlah
pendapatan usaha

85,37%

86,17%

As a percentage of total revenues

Penjualan neto ke Pertamina merupakan penjualan domestik minyak mentah yang telah dikurangi dengan PNBK. Penjualan neto kepada pihak berelasi lainnya merupakan penjualan gas setelah dikurangi dengan PNBK.

The net sales to Pertamina involving crude oil sales after deduction by PNBK. Net sales to other related parties involved sales of natural gas after deduction of PNBK.

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
PENTING**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Perjanjian Pasokan Gas

a. Gas Supply Agreements

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Anak memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 0,5 TBTU hingga 1.418 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2031.

As at December 31, 2020, Subsidiaries has various significant gas sales agreements with various customers, with gas volumes of each contract ranging between 0.5 TBTU and 1,418 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2021 to 2031.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara - KBH Blok ONWJ

Aset minyak dan gas bumi KBH ONWJ lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN") digunakan oleh kontraktor KBH ONWJ *Gross Split* dengan skema sewa.

Pada tanggal 16 Januari 2018 Perjanjian Sewa No. PRJ-1/KN/2018 ditandatangani oleh PT PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2017 sampai 19 Januari 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp225.603.000.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 17 April 2018 Perjanjian Sewa No. PRJ-2/KN/2018 ditandatangani oleh PT PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2018 sampai 18 Januari 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp202.650.750.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Untuk periode sewa Januari 2019 sampai dengan Januari 2020, PHE ONWJ masih menunggu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait dengan perubahan metode perhitungan sewa aset yang akan diterbitkan oleh DJKN.

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

Pada tanggal 28 September 2020, Kementerian Keuangan memberlakukan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi menggantikan PMK No. 89/PMK.06/2019.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
- ONWJ PSC**

The oil and gas assets of the old ONWJ PSC which are currently owned by the Directorate General of State Assets ("DJKN") are used by the ONWJ *Gross Split* PSC contractors based on a lease scheme.

On January 16, 2018, PT PHE ONWJ and DJKN entered into a Lease Agreement No. PRJ-1/KN/2018 for a lease period from January 19, 2017 to January 19, 2018, with lease cost of Rp225,603,000,000 (full amount). The lease period can be extended based on written request from PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

On April 17, 2018, PT PHE ONWJ and DJKN entered into a Lease Agreement No. PRJ-2/KN/2018 for a lease period from January 19, 2018 to January 18, 2019, with lease cost of Rp202,650,750,000 (full amount). The lease period can be extended based on written request from PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

For lease period January 2019 to January 2020, PHE ONWJ is still waiting for the regulation of the Minister of Finance (PMK) regarding the change to the calculation method for the lease of the assets which will be issued by DJKN.

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). For future leasing periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

On September 28, 2020, the Ministry of Finance enacted the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020 regarding Management of State Assets Originating from the Implementation of Production Sharing Contract of Upstream Oil and Gas Business Activities replacing PMK No. 89/PMK.06/2019.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**b. Sewa Barang Milik Negara - KBH Blok ONWJ
(lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan
No. 140/PMK.06/2020, kontraktor alih kelola tidak
lagi dikenakan sewa aset.

Namun berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal
171 ayat (1) huruf d PMK No. 140 Tahun 2020
disebutkan bahwa Kontraktor Alih Kelola
yang belum menyelesaikan kewajiban
pembayaran sewa aset sesuai dengan ketentuan
dalam Peraturan Menteri Keuangan
No. 89/PMK.06/2019 dinyatakan tetap wajib
melaksanakan kewajiban tersebut. Berdasarkan
Ketentuan Peralihan tersebut, KKKS Alih Kelola
berpotensi diwajibkan untuk menyelesaikan
pembayaran sewa aset sebagaimana diatur
dalam PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat
(1) huruf d PMK No. 140 Tahun 2020,
entitas-entitas alih kelola atas wilayah kerja yang
telah terminasi, masih mencatat akrual atas
sewa aset Barang Milik Negara tersebut
sampai dengan diberlakukannya PMK
No. 140/PMK.06/2020.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
- ONWJ PSC (continued)**

Based on the Minister of Finance Regulation
No. 140/PMK.06/2020, subsidiaries that received
right to manage terminated oil and gas blocks are
no longer subject to lease the State assets.

However, based on the Transitional Provisions of
Article 171 paragraph (1) letter d of PMK 140/2020,
it is stated that the Transferred KKKS that received
right to manage terminated oil and gas blocks who
has not completed the obligation to pay the
leased State assets in accordance with the
provisions in the Minister of Finance Regulation
No. 89/PMK.06/2019 still obliged to carry out these
obligations. Based on the Transitional Provisions,
the Transferred KKKS will potentially be required
to settle obligations to pay the leased State assets
as stipulated in PMK No. 89/PMK.06/2019.

Based on the Transitional Provisions of Article 171
paragraph (1) letter d of PMK No.140/2020, the
subsidiaries that received right to manage
terminated oil and gas blocks will continue to fulfill
their Obligations and still record the accrual on the
leased State assets until the enactment of PMK
No. 140/PMK.06/2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen eksplorasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) pada Entitas Anak (nilai Gross PSC) tersebut adalah sebagai berikut:

c. Exploration commitments

On December 31, 2020, some of the Subsidiaries are still in the exploration stage. The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of the Subsidiaries (Gross PSC amounts) are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	20.128.233
2.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	14.483.863
3.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	11.750.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	23.850.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	55.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/Semai II Block	214.000.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting/Randugunting Block	14.100.000
8.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/Ambalat Block	16.500.000
9.	Pertamina Hulu Energi Bukit Ltd. - Blok Bukit/Bukit Block	48.000.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumatera Utara/MNK Sumatera Utara Block	84.800.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	173.000.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	23.800.000
13.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/Anggursi Block	15.800.000
14.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	35.850.000
15.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur - Blok East Ambalat/East Ambalat Block	225.000.000

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen eksplorasi (lanjutan)

c. Exploration commitments (continued)

Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan
komitmen kerja) Entitas Anak dengan KBH
Gross Split adalah sebagai berikut:

The exploration commitments (firm commitment
and working commitment) of Subsidiaries with
Gross Split PSC are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	82.300.000
2.	PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO/NSO Block	43.000.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	60.600.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	114.070.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	231.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Raja - Pendopo/Raja - Pendopo Block	15.550.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	239.300.000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	61.222.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	36.250.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan/East Sepinggan Block*	80.610.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	250.000.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi - Blok South East Jambi/South East Jambi Block	26.400.000

* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/the Subsidiary is still in the exploration stage

d. Audit Pemerintah

d. Government audit

Sesuai dasar hukum pemeriksaan yakni (1)
Peraturan Presiden No. 9 tahun 2013 tentang
Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha
Hulu Minyak dan Gas Bumi; (2) Peraturan
Presiden No. 95 tahun 2012 tentang Pengalihan
Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan
Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; serta (3)
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral Republik Indonesia No. 3135 tahun
2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan
Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha
Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pemerintah melalui
SKK Migas melakukan pengujian terkait
kebijakan akuntansi dan informasi keuangan
dari operator KBH yang harus sesuai dengan
ketentuan KBH dan ketentuan lainnya yang
ditetapkan oleh SKK Migas.

Based on legal basis for the examination (1)
Presidential Decree No. 9 of 2013 about the
Implementation of Management Upstream Oil and
Gas; (2) Presidential Decree No. 95 of 2012 about
Transfer of Duties and Functions of the Upstream
Oil and Gas and (3) the Decision of Minister of
Energy and Resources minerals of the Republic of
Indonesia No. 3135 year 2012 on Transfer of
Duties, Functions and Organization in the
Implementation of Upstream Oil and Gas,
Government through SKK Migas perform audits
related to accounting policies and financial
information of PSC operators which must comply
with the PSC and other terms set by SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

d. Audit Pemerintah (lanjutan)

Klaim - klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KBH dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KBH atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah.

e. Perkara hukum

**i. Gugatan Kelompok Terkait Lingkungan
Hidup di Blok ONWJ**

Gugatan terjadi karena sebagian tumpahan minyak bumi yang diduga berasal dari sumur YYA-1 yang menyebar ke berbagai tempat dan diduga mempengaruhi kehidupan warga di beberapa wilayah.

Sebagian warga yang berdomisili di Teluk Banten (Kota Serang) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada PT Pertamina (Persero) sebagai Tergugat I dan PHE ONWJ sebagai Tergugat II. Adapun tuntutan penggugat adalah untuk memberikan ganti rugi karena penggugat merasa dirugikan oleh tumpahan minyak sumur YYA-1.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menerbitkan Putusan yang sebagian mengabulkan gugatan penggugat dan menyatakan tuntutan ganti rugi tidak berdasar.

PHE ONWJ telah mengajukan banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**ii. Dugaan Tindak Pidana Terkait
Operatorship oleh PHE WMO**

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja West Madura Offshore. Dalam pengelolaan Wilayah Kerja tersebut, PHE WMO bermitra dengan PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) dan Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Government audit (continued)

Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government.

e. Legal cases

**i. Class Action Related to Environmental Issue
at ONWJ Block**

This lawsuit occurred because of the oil spill which allegedly originated from the YYA-1 well spread to various places and is believed to affect the lives of local residents in numerous areas.

Some of residents who live in Banten Bay (City of Serang) have filed lawsuits or class action suits against PT Pertamina (Persero) as Defendant I and PHE ONWJ as Defendant II. The plaintiff claim for compensations from the defendant because they believed that the oil spill from YYA-1 well negatively impacted their lives.

On August 18, 2020, the Central Jakarta District Court has issued an award that partially granted the plaintiff's claim and stated that the claim for compensation was baseless

PHE ONWJ has filed an appeal against the award of the Central Jakarta District Court.

**ii. Alleged crime related to PHE WMO's
Operatorship**

PHE WMO is West Madura Offshore's Block Operator. In managing the Block, PHE WMO partnered up with PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) and Kodeco Energy Co. Ltd. (Kodeco).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Dugaan Tindak Pidana Terkait
Operatorship oleh PHE WMO (lanjutan)**

Dalam pelaksanaan salah satu operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari PT MMB kepada PHE WMO atas kegiatan Plan of Development (POD) Integrasi dan kelebihan pembayaran cash call periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016 yang telah diperhitungkan oleh PHE WMO dengan revenue yang seharusnya MMB tidak berhak. MMB mengklaim bahwa telah terjadi kelebihan pembayaran cash calls untuk periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016 sebesar US\$16.481.

Atas permasalahan klaim tersebut PHE WMO dilaporkan oleh MMB ke Bareskrim Mabes Polri atas dugaan melakukan tindak pidana penipuan/perbuatan curang, penggelapan, penggelapan dalam jabatan dan tindak pidana pencucian uang (Laporan Polisi).

Laporan polisi tersebut saat ini dalam proses penyidikan, sebagai bentuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia dan mengajukan permohonan audit kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK").

Sebagai tindak lanjut dari hasil permohonan yang disampaikan oleh PHE WMO kepada BPK, PHE WMO telah melaksanakan perintah BPK untuk mengembalikan kelebihan pembayaran cash call periode Januari 2013 - Desember 2016. Selanjutnya PHE WMO dan MMB telah menyepakati untuk menunjuk auditor independen yang akan mengaudit kelebihan pembayaran over cash call dan over revenue masing-masing pihak.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Alleged crime Related to PHE WMO's
Operatorship (continued)**

In the implementation of one of the oil and gas operations by PHE WMO, there is a claim from PT MMB to PHE WMO for the activities of Plan of Development (POD) Integratiob and overpayment of cash calls for the period January 2013 to December 2016 that has been taken into account by PHE WMO with revenue that MMB should not be entitled to. MMB claimed that there has been an overpayment of cash calls for the period January 2013 to December 2016 amounting to US\$16,481.

With regard to the aforementioned claim issues, PHE WMO has been reported by MMB over a criminal act of Forgery, fraud/infringement, embezzlement, embezzlement in division, and money laundry (Police Report).

Such Police Report has been followed up with investigation. In respect to that, and as a form of prudence, PHE WMO has requested a legal opinion from the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia and proposed to conduct and audit from the Audit Board of Indonesia ("BPK").

In accordance with BPK's letter as, PHE WMO returned the overpaid cash call for period January 2013 - December 2016 to MMB. Further, PHE WMO and MMB agreed to appoint an independent auditor to perform audit on the overpaid cash calls and over allocation of revenue from each party.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Dugaan Tindak Pidana Terkait
Operatorship oleh PHE WMO (lanjutan)**

Pada tanggal 11 September 2020, Kepolisian telah menerbitkan Surat penghentian penyidikan Laporan Polisi MMB. Sampai dengan laporan keuangan ini terbit, PHE dan MMB sedang melakukan finalisasi *engagement letter* evaluasi bersama atas *over cash call* dan *over revenue* para pihak.

**iii. Dugaan Tindak Pidana Terkait Joint
Operation dan Exclusive Operation**

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja West Madura Offshore (KKS WMO). Mitra di KKS WMO adalah PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) dan Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco). Dalam pelaksanaan operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari PT MMB kepada PHE WMO atas kegiatan Joint Operation (JO) dan Exclusive Operation (EO) periode tahun 2011 -2019.

Pada bulan Januari, Februari dan April 2020, MMB mengirimkan 5 surat kepada PHE WMO meminta penyesuaian atas EO sebesar US\$124 ribu dan JO sebesar US\$195 ribu. Pada tanggal 15 April 2020, MMB membuat laporan polisi No. LB/B/0191/IV/2020/BARESKRIM atas dugaan melakukan tindak pidana pemalsuan, penipuan/perbuatan curang, penggelapan, penggelapan dalam jabatan dan tindak pidana pencucian uang (Laporan Polisi). Klarifikasi terakhir dengan Bareskrim adalah di bulan November 2020.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Alleged crime Related to PHE WMO's
Operatorship (continued)**

On September 11, 2020, the Police Department has issued a letter of termination of the investigation of such Police Report. . Until the date of the finalization of these financial statements, PHE and MMB are finalizing the engagement letter of joint evaluation of over cash calls and over revenue of the parties.

**iii. Alleged crime Related to Joint Operation and
Exclusive Operation**

PHE WMO is the operator that manages the West Madura Offshore Working Area(WMO PSC). The partners in the WMO PSC are PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) and Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco). In conducting the implementation of oil and gas operations by PHE WMO, there was a claim from PT MMB to PHE WMO for Joint Operation (JO) and Exclusive Operation (EO) activities for the period 2011-2019.

On January, February, and April 2020, MMB sent 5 letters to PHE WMO, requesting an adjustment for EO of US\$124 thousand and JO of US\$195 thousand. On April 15, 2020, MMB submitted a police report No. LB/B/0191/IV/2020/ BARESKRIM on suspicion of falsification, fraudulent acts, embezzlement, embezzlement in office, and money laundering (Police Report). The last clarification with Bareskrim was held in November 2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**iii. Dugaan Tindak Pidana Terkait Joint
Operation dan Exclusive Operation
(lanjutan)**

Laporan polisi tersebut saat ini dalam proses penyidikan. Sebagai bentuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia dengan pokok-pokok pendapat antara lain:

- Klaim biaya penyesuaian JO tidak tepat diajukan kepada PHE WMO.
- Karena MMB tidak membiayai kegiatan EO, maka MMB tidak berhak mengajukan klaim penyesuaian biaya EO.
- Hak untuk melakukan penyesuaian sudah lewat waktu sebagaimana diatur dalam JOA.

Sampai dengan laporan keuangan ini terbit, PHE dan MMB sedang melakukan finalisasi tandatangan atas letter of engagement evaluasi bersama atas biaya dan pendapatan JO dan EO periode 2011-2019.

**f. Perjanjian Pengalihan 10% Participating
Interest di KBH Blok ONWJ**

Pada tanggal 19 Desember 2017 PT PHE ONWJ dan MUJ ONWJ menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* ("PI") di KBH Blok ONWJ dari PT PHE ONWJ ke MUJ ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**iii. Alleged crime Related to Joint Operation
and Exclusive Operation (continued)**

The police report is currently under investigation. As a form of prudence, PHE WMO has requested a legal opinion from the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia with the main points of opinion, among others:

- Claim for JO's cost adjustment is not appropriate to be submitted to PHE WMO.
- Because MMB does not finance the EO activities, MMB is not entitled to submit claims for EO's cost adjustment.
- The right to make adjustments has expired as stipulated in the JOA.

As of the publication of this financial report, PHE and MMB are currently finalizing the signature of the letter of engagement, joint evaluation of the costs and revenues of JO and EO for the 2011-2019 period.

**f. Agreement to transfer a 10% Participating
Interest in ONWJ PSC**

On December 19, 2017, PT PHE ONWJ and MUJ ONWJ entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE ONWJ's participating interest ("PI") in the ONWJ PSC to MUJ ONWJ. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* di KBH Blok ONWJ (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Dimana dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan *Participating Interest* ("PI") tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh KKKS baru kepada KKKS lama dengan nilai penuh sebesar US\$43.291.771.

g. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* di KBH Blok Siak

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak sepakat untuk menandatangani perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% participating interest sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran PI 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, pelaksanaan pengalihan dan pengelolaan participating interest belum dilakukan karena menunggu persetujuan dari menteri ESDM

h. KBH *Gross Split*

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH *Gross Split* blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH *Gross Split* Blok Salawati dan Kepala Burung yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Agreement to transfer a 10% *Participating Interest* in ONWJ PSC (continued)

On May 17, 2018 the approval of the transfer of the 10% PI was approved by the ESDM minister through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. The letter states that the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the ONWJ PSC.

On December 17, 2018, the consideration for the transfer of the PI was determined through a Letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. The consideration is calculated based on BUMD's share of the Performance Bond for firm commitments and its share of settlement of unrecovered cost obligation by the new Contractor to the old Contractor totaling US\$43,291,771.

g. Agreement to transfer a 10% *Participating Interest* in Siak Block PSC

On August 7, 2018, PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak agreed to sign an agreement to transfer and operate a 10% participating interest in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.37 year 2016 on Offering Terms of 10% PI in Oil and Gas Block. Until the date of the finalization of these financial statements, the transfer and operate participating interest not implement yet due to waiting for approval Minister of Energy and Mineral Resources.

h. *Gross Split* PSC

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block *Gross Split* PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed *Gross Split* Salawati and Kepala Burung Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**i. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset untuk PT Pertamina Hulu Energi OSES
("PHE OSES")**

Seperti yang dibahas dalam Catatan 3m. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk ARO untuk semua aset di area PSC Perusahaan, kecuali untuk entitas anak PHE OSES di mana tingkat liabilitas biaya ARO masih dalam pembahasan dengan Pemerintah.

Provisi untuk ARO diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, diskusi dengan Pemerintah masih berlangsung

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**i. Provision for decommissioning and site
restoration for PT Pertamina Hulu Energi OSES
("PHE OSES")**

As discussed in Note 3m. the Company and Subsidiaries recognizes provision for ARO for all assets in the Company's PSC areas, except for the subsidiary PHE OSES, for which the extent of ARO liabilities are still being clarified with the Government.

Provision for ARO is recognized for assets that are currently being used by the PHE OSES.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the discussions with the Government are still ongoing.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan dan Entitas Anak:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities by category:

	2020					
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Kas dan setara kas	-	-	346.010	-	346.010	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	18.421	-	18.421	Restricted cash
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	265.644	-	265.644	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	75.004	-	75.004	Trade receivables - third parties
Piutang dari pemerintah	-	-	75.536	-	75.536	Due from the Government
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	137.240	-	137.240	Other receivables - related parties
Uang muka cash call	-	-	49.382	-	49.382	Cash call Advances
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	192.145	-	192.145	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	-	-	28.386	-	28.386	Other non-current assets
Investasi tersedia untuk dijual	-	7	-	-	7	Available-for-sale investments
Jumlah aset keuangan	-	7	1.187.768	-	1.187.775	Total financial assets
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	73.600	73.600	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	115.713	115.713	Trade payables - third parties
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	22.972	22.972	Due to government
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	239	239	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	158.209	158.209	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	374.107	374.107	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	-	-	-	8.151	8.151	Deferred revenue
Liabilitas sewa - bagian lancar	-	-	-	82.267	82.267	Lease liabilities - current portion
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	-	-	-	114.812	114.812	Lease liabilities - non current portion
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	950.070	950.070	Total financial liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Aset yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale assets	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities
31 Desember/December 31, 2019				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	223.737	223.737	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	187.243	187.243	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	413.608	413.608	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	65.365	65.365	-	-
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	49.945	49.945	-	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	141.122	141.122	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	143.888	143.888	-	-
Uang muka cash calls/ Cash call advances	44.528	44.528	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	12.491	12.491	-	-
Investasi tersedia untuk dijual/ Available-for-sale investments	7	-	7	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	1.281.934	1.281.927	7	-
	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Aset yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale assets	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities
31 Desember/December 31, 2019				
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	83.216	-	-	83.216
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	95.625	-	-	95.625
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	20.080	-	-	20.080
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	13.653	-	-	13.653
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	153.371	-	-	153.371
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	389.481	-	-	389.481
Pendapatan tangguhan/ Deferred revenue	4.554	-	-	4.554
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	759.980	-	-	759.980

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan dan Entitas Anak. Program manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi berbagai risiko usaha misalnya sebagai berikut:

- i. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Perusahaan dan Entitas Anak tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Perusahaan dan Entitas Anak untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- ii. Perusahaan dan Entitas Anak tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.

b. Risiko pasar

- i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan dan Entitas Anak didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah dolar AS, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi mata uang asing.

36. RISK MANAGEMENT POLICY

The Company and Subsidiaries has various business activities, which expose them to various potential risks. The Company and Subsidiaries' overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries' overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company and Subsidiaries' financial performance.

a. Business risk

The Company and Subsidiaries's business activities are exposed to a variety of business risks which are as follows:

- i. *The Company and Subsidiaries's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Company and Subsidiaries from retrieving these reserves.*
- ii. *The Company and Subsidiaries is dependent on management's ability to develop existing reserves, replacing the existing reserves and develop additional reserves.*

b. Market risk

- i. *Foreign exchange risk*

The majority of the Company and Subsidiaries' revenue and operating expenditure is denominated in US dollars and the reporting currency of the Company and Subsidiaries is the US dollar, thus the Company and Subsidiaries have a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

36. RISK MANAGEMENT POLICY

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign exchange risk (continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Penguatan/(pelemahan) Rupiah terhadap dolar AS akan meningkatkan/ (menurunkan) laba/(rugi) sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama pada tahun 2020, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda, seperti ditunjukkan di bawah ini.

A strengthening/(weakening) of Rupiah to the US dollar would have increased/(decreased) profit/(loss) by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting date of the Company and Subsidiaries. The analysis is performed on the same basis for 2020, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different, as shown below.

	<u>Penguatan/Strengthening</u> <u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	<u>Pelemahan/Weakening</u> <u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	
31 Desember 2020			December, 31 2020
IDR (pergerakan 5%)	2.315	(2.095)	IDR (movement 5%)

ii. Risiko harga

ii. Price risk

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

The Company is exposed to market risk associated with the price movements of crude oil since crude oil is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export market which are significantly affected by:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

- Fundamental factors (such as production, inventory, conditions of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).
- Non-fundamental factors (market concerns due to political uncertainty, security and speculation in the oil market).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

ii. Risiko harga (lanjutan)

Harga minyak mentah Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan ICP yang didasarkan harga minyak mentah dunia dengan kualitas yang sama sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

Meskipun harga jual gas biasanya terkait dengan harga minyak mentah, rumus penentuan harga gas biasanya lebih tidak berfluktuasi dibandingkan harga minyak mentah. Selain itu, penjualan gas biasanya berdasarkan kontrak jangka panjang dengan kemampuan untuk melakukan negosiasi harga. Ciri-ciri ini membuat eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap pergerakan harga gas menjadi berkurang dibandingkan pergerakan harga minyak. Karena semua kontrak harga gas ditentukan berdasarkan negosiasi paling tidak setahun sekali, Perusahaan dan Entitas Anak dapat melakukan negosiasi yang memberikan manfaat lebih kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini didukung oleh harga gas di Indonesia yang lebih rendah daripada harga gas dunia.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan kecuali piutang dari PT Donggi Senoro LNG yang tingkat bunganya dipengaruhi oleh tingkat bunga pasar. Oleh karena itu, pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar. Untuk piutang kepada DSLNG dan pinjaman dari Pertamina, Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala memonitor tingkat bunga pasar untuk memitigasi risiko suku bunga.

36. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Market risk

ii. Price risk (continued)

Prices for the Company and Subsidiaries' crude oil are based on ICP which are based on global crude oil prices with similar grades and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company and Subsidiaries does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of risk exposures faced by the Company and Subsidiaries.

Despite the fact that gas prices are typically linked to the crude oil price, the price formula for gas sales is typically less volatile compared to the crude oil price. In addition, the nature of gas sales is based on long-term contracts with the capacity for price negotiations. These features make the Company and Subsidiaries' exposures with gas price movements less than crude price movements. Since all gas sales contracts require negotiation of gas prices at least on an annual basis, therefore the Company can negotiate gas prices for the benefit of the Company and Subsidiaries. This is supported with the average gas sales prices in Indonesia are much lower than global prices.

The Company and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities except for the receivable from PT Donggi Senoro LNG for which the interest rate is impacted by market interest rates. Therefore, the Company's and Subsidiaries' income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates. In respect to the receivable from DSLNG and loan from Pertamina, the Company and Subsidiaries regularly monitors market interest rate to mitigate interest rate risk.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
31 Desember/December 31, 2020						
Aset keuangan/Financial assets						
Kas dan kas setara kas/ Cash and cash equivalents	346.010	-	-	-	-	346.010
Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	-	-	18.421	87.940	-	106.361
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	-	-	265.644	265.644
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	-	-	75.004	75.004
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	75.536	75.536
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	-	-	137.240	137.240
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	-	-	192.145	192.145
Uang muka cash call/ Cash call advances	-	-	-	-	49.382	49.382
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	28.386	28.386
Investasi tersedia untuk dijual/ Available-for-sale investments	-	-	-	-	7	7
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	346.010	-	18.421	87.940	823.344	1.275.715
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha - pihak yang berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	-	-	73.600	73.600
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	-	-	115.713	115.713
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	-	-	-	-	22.972	22.972
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	-	-	-	-	239	239
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	-	-	-	-	158.209	158.209
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	-	-	374.107	374.107
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	82.267	114.812	-	197.079
Pendapatan tangguhan/ Deferred revenue	-	-	-	-	8.151	8.151
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	82.267	114.812	752.991	950.070

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah US\$1.275.715. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, uang muka cash call, aset tidak lancar lainnya, dan investasi tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2020, the total maximum exposure to credit risk was US\$1,275,715. Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from the Government, other receivables, cash call advances, other non-current assets, and available-for-sale investments.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Semua kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat AAA, AA dan AA+.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan gas bumi dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan minyak dan gas bumi untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar US\$745.569.

Pada tanggal 31 Desember 2020, umur piutang usaha, piutang pemerintah dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Lewat jatuh tempo:	
- Kurang dari 3 bulan	97.719
- 3 - 6 bulan	45.657
- > 6 bulan	34.708
	<u><u>178.084</u></u>

Piutang sebesar US\$178.084 tersebut berasal dari pihak-pihak yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

36. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Credit risk (continued)

All cash in banks and restricted cash are placed with in state-owned banks which have an AAA, AA and AA+ ratings.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for oil and gas sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company's and Subsidiaries' general policies for oil and gas sales to new and existing customers are as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's and Subsidiaries' delegation of authority policies.

As at December 31, 2020, total receivables neither past due nor impaired amount to US\$745,569.

As at December 31, 2020, the aging of trade receivables, due from the Government and other receivables that are already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	<u>Over due:</u>
	Less than 3 months -
	3 - 6 months -
	> 6 months -

The receivables amounting to US\$178,084 involve a number of parties with no history of default in the past two years.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Perusahaan dan Entitas Anak yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada dana dalam bentuk *cash call* dari Pertamina. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

36. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Credit risk (continued)

Management has assessed the Company's and Subsidiaries' debtors and the credit quality of the borrowers is adjudged to be good, because most payments are made on time.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's and Subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's and Subsidiaries' cash inflow depends on funding in the form of "cash calls" from Pertamina. The Company and Subsidiaries' managements regularly monitor the projected and actual cash flows and regularly coordinate their funding arrangements with Pertamina.

	2020			Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	
(Berdasarkan PSAK 60)				(In accordance with SFAS 60)
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	189.313	-	-	189.313
Utang kepada Pemerintah	22.972	-	-	22.972
Beban yang masih harus dibayar	374.107	-	-	374.107
Utang lain-lain	158.448	-	-	158.448
Liabilitas sewa	-	82.267	114.812	197.079
Pendapatan tangguhan	8.151	-	-	8.151
Jumlah liabilitas keuangan	752.991	82.267	114.812	950.070
				Total financial liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan

e. Changes in liabilities arising from financing
activities

	2020	2019	
<u>Utang usaha - pihak berelasi</u>			<u>Trade payables - related party</u>
Saldo awal	-	75.056	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Pinjaman umum	1.909.659	1.003.614	General loan -
- Pembayaran kas	(985.000)	(90.000)	Cash payment -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Saling hapus dengan piutang Pertamina	(924.659)	(1.078.670)	Offset to account receivable - from Pertamina
	-	(75.056)	

f. Nilai wajar

f. Fair value

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company's and Subsidiaries' current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas
Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur
sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2020.

2020			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Investasi tersedia untuk dijual	-	7	7
Jumlah aset keuangan	-	7	7

Financial asset
Available-for-sale investment

Total financial asset

g. Manajemen risiko permodalan

Sesuai dengan kebijakan Pertamina,
kebijakan permodalan dan pendanaan
sempurnanya diatur oleh Pertamina.
Perusahaan dan Entitas Anak tidak diberikan
otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik
jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh
karena itu, penerimaan modal Perusahaan
dan Entitas Anak sangat tergantung
sempurnanya dengan kemampuan Pertamina
mendapatkan pendanaan.

36. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

f. Fair value (continued)

The following table presents the Company's and
Subsidiaries' assets and liabilities that are
measured at fair value at December 31, 2020.

g. Capital risk management

In accordance with Pertamina's policy, capital and
financing activities are arranged by Pertamina.
The Company and Subsidiaries are not authorised
to conduct any short-term or long-term borrowings.
Therefore, the Company's and Subsidiaries's
capital in flow is fully dependent on Pertamina's
ability to obtain financing.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS

Aktivitas investasi Perusahaan yang tidak
mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saling hapus piutang Pertamina dengan utang kepada Pertamina	924.659	1.078.670
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari pembongkaran dan restorasi lokasi aset	82.744	170.967
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari gross-up participating interest	-	27.723

Offset between Account Receivable
from and Account Payable
to Pertamina

Oil and gas property addition
resulting from capitalization due to
decommissioning and site restoration

Oil and gas property addition resulting
from capitalization due to gross-up of
participating interest

37. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Investment activities of the Company which do not
affect cash flows are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkuler pada tanggal 15 Februari 2021, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Komisaris:	
Presiden Komisaris	Rinaldi
Komisaris	Firmansyah
Komisaris	Nanang Untung
Komisaris	Tutuka Ariadji***
	Fadli Rahman
	Tumpak
Komisaris	Simanjuntak

* Efektif sejak tanggal 28 Januari 2020

** Efektif sejak tanggal 13 Juni 2020

***Efektif sejak tanggal 15 Februari 2021

38. SUBSEQUENT EVENT

The Company's Commissioners and Directors

Based on a circular shareholder's decision on February 15, 2021, the composition of the Board of Commissioners of the Company was as follows:

	2020	Commissioners:
	Rinaldi	
	Firmansyah**	President Commissioner
	Nanang Untung*	Commissioner
	Djoko Siswanto	Commissioner
	Fadli Rahman*	Commissioner
	Tumpak	
	Simanjuntak**	Commissioner

* Effective since January 28, 2020

** Effective since June 13, 2020

** Effective since February 15, 2021

39. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan dan Entitas Anak masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan dan Entitas Anak.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak

39. OTHER MATTER

COVID-19

The Company and Subsidiaries' operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and Subsidiaries.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/1 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

SUPPLEMENTAL INFORMATION

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KBH dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Perusahaan dan Entitas Anak. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED)**

The Company and Subsidiaries has no ownership interests in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to the Company and Subsidiaries. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the control of the Company and Subsidiaries

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2020 (tidak diaudit)/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2020 (unaudited)**

	Saldo 1 Jan 2019/ Balance Jan 1, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2019/ Ending balance Dec 31, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020
I Wilayah/Region Jawa							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	270.462	14.106	(22.139)	262.429	7.246	(21.119)	248.556
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	154.643	(14.863)	(12.757)	127.023	(8.147)	(14.692)	104.185
Operasi Sendiri/Own Operation (Tuban EJ, OSES dan/and Randugunting)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	48.146	12069	(10.632)	49.583	14.731	(9.841)	54.473
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	19.432	(2.882)	(1.884)	14.666	2.361	(4.189)	12.838
Operasi Sendiri/Own Operation (ONWJ dan/and WMO)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	222.316	2.038	(11.508)	212.846	(7.485)	(11.278)	194.083
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	135.211	(11.980)	(10.873)	112.358	(10.508)	(10.503)	91.347
II Wilayah/Region Sumatera							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	26.019	14.213	(6.577)	33.655	6.913	(6.584)	33.984
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	71.078	40.768	(16.124)	95.722	1.205	(19.413)	77.514

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/2 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

SUPPLEMENTAL INFORMATION
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2020 (tidak diaudit)
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2020 (unaudited)

	Saldo 1 Jan 2019/ Balance Jan 1, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2019/ Ending balance Dec 31, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020
III Wilayah/Region							
Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	9.528	55	(1.884)	7.699	4.319	(1.828)	10.190
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	95.982	1.852	(9.361)	88.473	3.208	(9.991)	81.690
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)	306.009	28.375	(30.601)	303.783	18.478	(29.531)	292.730
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)	321.703	27.758	(38.242)	311.219	(3.734)	(44.096)	263.389

Berdasarkan tabel di atas jumlah cadangan minyak
Perusahaan dan Anak sebesar 292.730 MBBLs dan
cadangan gas bumi sebesar 263.389 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas
dikonversikan dari MMSCF (Millions of Standard Cubic
Feet) ke MBOE (Thousand Barrels of Oil Equivalent)
dengan menggunakan rate konversi 1 MMSCF = 0,1726
MBOE.

Pada 31 Desember 2020 rasio reserve to production
Perusahaan adalah 8 tahun (2019: 8 tahun).

Based on the table above, the Group's total oil reserves is
292,730 MBBLs and total natural gas reserves is 263,389
MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are
converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet)
to MBOE (Thousand Barrels of Oil Equivalent) by applying
the following conversion rate 1 MMSCF = 0.1726 MBOE

As at December 31, 2020, the Company and Subsidiaries'
reserve to production ration is 8 years (2019: 8 years).